

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017/
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
*SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2018 AND
DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Arie Prabowo Ariotedjo
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dimas Wikan Pramudhito
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Name : Arie Prabowo Ariotedjo
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Name : Dimas Wikan Pramudhito
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts; nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*



(Arie Prabowo Ariotedjo)

(Dimas Wikan Pramudhito)

JAKARTA
30 November 2018

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

antam 

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,806,459,887	5,550,677,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,293,197,856	969,035,598	Third parties -
- Pihak berelasi		71,242,742	2,132,558	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	7	101,828,244	406,181,959	Other receivables, net
Persediaan, bersih	6	2,428,778,686	1,257,785,082	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak lain-lain	16a	1,002,523,491	504,991,958	Other taxes
Biaya dibayar di muka		53,685,008	88,645,395	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>158,137,397</u>	<u>222,489,185</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>10,915,853,311</u>	<u>9,001,938,755</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	6,905,088	21,570,067	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
- Pihak ketiga	7	407,582,941	389,426,081	Third party -
- Pihak berelasi	30	1,941,442,743	1,421,481,050	Related parties -
Piutang derivatif		4,363,484	-	Derivative receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9a	1,340,904,518	1,690,633,406	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	9b	664,181,015	835,350,024	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	10	15,251,359,830	14,092,994,799	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	11	889,876,729	933,832,021	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	673,143,620	665,322,451	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		28,841,754	25,463,937	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16a	132,973,762	247,306,564	Corporate income taxes -
Goodwill	13	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	306,576,786	306,609,010	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>180,600,622</u>	<u>280,585,860</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>21,930,512,319</u>	<u>21,012,334,697</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>32,846,365,630</u>	<u>30,014,273,452</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
- Pihak ketiga		673,309,611	327,219,276	Third parties -
- Pihak berelasi		700,907,941	479,165,925	Related parties -
Beban akrual	15	750,540,439	388,295,108	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		42,721,069	27,736,785	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		214,581,708	115,294,680	Advances from customers
Liabilitas derivatif		1,670,928	-	Derivative liability
Utang pajak	16b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		1,688,617	162,486	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		31,286,848	36,106,464	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	17	2,991,000,000	2,715,620,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	899,909,122	899,594,174	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	534,976,962	486,103,998	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	10,211,752	17,508,398	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain		<u>81,647,816</u>	<u>59,654,341</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>6,934,452,813</u>	<u>5,552,461,635</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	2,097,696,001	2,097,246,586	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,998,035,565	3,200,350,554	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	253,498,544	258,351,652	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	29	410,742,945	411,697,465	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>9,299,136</u>	<u>3,762,043</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>6,769,272,191</u>	<u>5,971,408,300</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>13,703,725,004</u>	<u>11,523,869,935</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	21	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares: Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		127,649,672	56,100,179	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset		2,330,655,281	2,330,655,281	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya		11,613,209,777	11,613,209,777	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya		<u>(1.266.801.313)</u>	<u>(1.847.488.724)</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,142,623,014	18,490,386,110	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39	<u>17,612</u>	<u>17,407</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>19,142,640,626</u>	<u>18,490,403,517</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>32,846,365,630</u>	<u>30,014,273,452</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	
PENJUALAN	24	19,951,649,312	6,962,043,310	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>16,996,341,466</u>	<u>6,092,130,513</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2,955,307,846</u>	<u>869,912,797</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	26	683,789,649	487,266,585	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	26	<u>334,387,066</u>	<u>149,748,122</u>	<i>Selling and marketing</i>
Jumlah beban usaha		<u>1,018,176,715</u>	<u>637,014,707</u>	Total operating expenses
LABA/(RUGI) USAHA		<u>1,937,131,131</u>	<u>232,898,090</u>	OPERATING PROFIT/(LOSS)
BEBAN LAIN-LAIN				OTHER EXPENSES
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(367,088,279)	(270,444,232)	<i>Share of loss of associates and joint venture</i>
Pendapatan keuangan	27	131,163,229	209,119,512	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	27	(419,437,564)	(409,548,734)	<i>Finance costs</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	28	<u>(347,737,591)</u>	<u>17,278,592</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
Beban lain-lain, bersih		<u>(1,003,100,205)</u>	<u>(453,594,862)</u>	<i>Other expenses, net</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>934,030,926</u>	<u>(220,696,772)</u>	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	<u>302,901,433</u>	<u>110,783,012</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>631,129,493</u>	<u>(331,479,784)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	(2,514,996)	(846,546)	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pension and other post-retirement obligation</i>
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	29	(178,881)	(30,426,132)	<i>Remeasurement of pension and other post-retirement obligations</i>
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	<u>44,720</u>	<u>7,606,533</u>	<i>Tax effect on remeasurement of pension and other post-retirement obligations</i>
		<u>(2,649,157)</u>	<u>(23,666,145)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	(10,965)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
- Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	9	<u>71,549,493</u>	<u>(23,233,993)</u>	<i>Share of other comprehensive income/(loss) of associates and joint venture - difference in foreign currency translation</i>
		<u>71,549,493</u>	<u>(23,244,958)</u>	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>68,900,336</u>	<u>(46,911,103)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>700,029,829</u></u>	<u><u>(378,390,887)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		631,129,288	(331,477,307)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39	<u>205</u>	<u>(2,477)</u>	Non-controlling interests
		<u>631,129,493</u>	<u>(331,479,784)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		700,029,624	(378,388,410)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39	<u>205</u>	<u>(2,477)</u>	Non-controlling interests
		<u>700,029,829</u>	<u>(378,390,887)</u>	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	31	<u>26.26</u>	<u>(13.79)</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Asset revaluation surplus</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2017	2,403,076,473	3,934,833,124	54,961,059	2,330,655,281	11,613,209,777	(1,927,961,061)	18,408,774,653	20,920	18,408,795,573	Balance as at January 1, 2017
Seisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(10,965)	-	-	-	(10,965)	-	(10,965)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(331,477,309)	(331,477,309)	(2,477)	(331,479,786)	<i>Loss for the period</i>
Rugi komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive loss, net of tax:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	(23,233,993)	-	-	(846,546)	(24,080,539)	-	(24,080,539)	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(22,819,599)	(22,819,599)	-	(22,819,599)	<i>Remeasurements of pension and other post-retirement obligations</i>
Saldo per 30 September 2017	2,403,076,473	3,934,833,124	31,716,101	2,330,655,281	11,613,209,777	(2,283,104,515)	18,030,386,241	18,443	18,030,404,684	Balance as at September 30, 2017
Saldo per 1 Januari 2018	2,403,076,473	3,934,833,124	56,100,179	2,330,655,281	11,613,209,777	(1,847,488,724)	18,490,386,110	17,407	18,490,403,517	Balance as at January 1, 2018
Dividen	-	-	-	-	-	(47,792,720)	(47,792,720)	-	(47,792,720)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	631,129,288	631,129,288	205	631,129,493	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	71,549,493	-	-	(2,514,996)	69,034,497	-	69,034,497	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(134,161)	(134,161)	-	(134,161)	<i>Remeasurements of pension and other post-retirement obligations</i>
Saldo per 30 September 2018	2,403,076,473	3,934,833,124	127,649,672	2,330,655,281	11,613,209,777	(1,266,801,313)	19,142,623,014	17,612	19,142,640,626	Balance as at September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2018</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19,774,516,367	7,197,750,121	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	134,440,332	200,813,777	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(16,974,421,629)	(6,100,398,115)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(905,158,577)	(684,894,662)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak badan	(287,501,918)	(224,817,846)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	(223,398,518)	-	Payments of other taxes
Penerimaan kas dari restitusi pajak	98,808,309	376,409,310	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan kas dari denda keterlambatan proyek	-	93,432,209	Cash receipt from liquidated damages
Penerimaan kas dari klaim asuransi	6,927,920	88,489,713	Cash receipt from insurance claims
Pembayaran bunga	(394,587,407)	(384,537,027)	Payments of interest
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, bersih	(36,932,190)	(81,619,237)	Other receipts/(payments), net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>1,192,692,689</u>	<u>480,628,243</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	225,334,558	70,491,731	Dividend receipt
Perolehan aset tetap	(1,565,606,556)	(1,048,476,578)	Acquisitions of property, plant and equipment
Divestasi saham	(33,000)	-	Divestment of shares
Pengeluaran biaya tanggungan	(6,455,098)	(3,682,549)	Disbursements for deferred charges
Pinjaman ke entitas ventura bersama	(318,857,986)	(459,505,585)	Loan to a joint venture
Penerimaan atas penjualan dari Investasi BRM	328,438,000	-	Cash receipt from sales of BRM investment
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(7,821,169)	(8,433,285)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran properti pertambangan	(1,975,390)	(19,603,903)	Disbursements for mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,346,976,641)</u>	<u>(1,469,210,169)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(47,792,720)	-	Dividend payments
Penerimaan pinjaman bank	5,029,379,948	4,657,132,390	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4,654,374,400)	(4,279,555,961)	Repayment of bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>327,212,828</u>	<u>377,576,429</u>	Net cash provided from/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	172,928,876	(611,005,497)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	82,853,991	4,993,104	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>5,550,677,020</u>	<u>7,623,385,438</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>5,806,459,887</u>	<u>7,017,373,045</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 36 untuk penyajian informasi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup").

Refer to Note 36 for presentation of the the Company and its subsidiaries' (collectively referred to as the "Group") cash flow information.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (“PN”) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai “PT Aneka Tambang”.

Anggaran Dasar (“AD”) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 29 November 2017 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD terkait perubahan kepemilikan saham dan status Perusahaan. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 89 tanggal 29 November 2017 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (“SK”) No. AHU-0026147.AH.01.02 tanggal 13 Desember 2017.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang manufaktur, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk (the “Company”) was established as “Perusahaan Negara (“PN”) Aneka Tambang” in the Republic of Indonesia on July 5, 1968, based on Government Regulation (“GR”) No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a PN to a state-owned limited liability company (“Perusahaan Perseroan”) based on Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974. On November 29, 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”), the status of the Company was changed to a limited liability company and has since then been known as “PT Aneka Tambang”.

The Company’s Articles of Association (“AA”) have been amended several times. The latest amendment took place on November 29, 2017 in relation to, among others, changes of AA regarding changes in ownership and status of the Company. These changes were stated in Notarial Deed No. 89 dated November 29, 2017 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter (“SK”) No. AHU-0026147.AH.01.02 dated December 13, 2017.

According to Article 3 of the Company’s AA, its purpose and objective consists of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan Saham Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa Saham Seri B sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum") sehingga komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di BEI.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information
(continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on November 27, 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On October 7, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B Common Shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at September 30, 2018, and December 31, 2017, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

**a. Establishment and other information
(continued)**

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa seri B.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at September 30, 2018 and December 31, 2017, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,245 series B ordinary shares.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2018 dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners as at September 30, 2018 and Directors as at September 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Komisaris	Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D. Zaelani, S.E.
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kuswardono

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners*

Direksi

Direktur Utama	Arie Prabowo Ariotedjo
Direktur	Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M. Tatang Hendra, S.T., M.Si. Ir. Hari Widjajanto, M.M. Johan N.B. Nababan, S.E.

Board of Directors

*President Director
Directors*

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners as at December 31, 2017 were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Komisaris	Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D. Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS. Zaelani, S.E.
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kuswardono

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	<i>Chairman</i>
Wakil Ketua	Zaelani, S.E.	<i>Vice Chairman</i>
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M. Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.	<i>Members</i>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai masing-masing 3.138 dan 3.151 karyawan tetap (tidak direviu/tidak diaudit).

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, Group had a total of 3,138 and 3,151 permanent employees, respectively (unreviewed/unaudited).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	178,918,265	121,877,063
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2010	97,581,250	70,902,451
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	159,684,586	112,694,067
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	99.50%	-	119,951,296	114,625,013
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	99.50%	99.50%	-	53,550,270	49,683,324
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	99.50%	-	47,295,886	37,877,063
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.50%	99.50%	-	5,804,042	3,814,340
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99.15%	99.15%	2010	1,047,655,507	1,040,929,549
9. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/Services and trading	99.00%	99.00%	2011	621,307,120	621,360,679
10. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	41,586	39,436
11. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")* (melalui ARI dan IMC/through ARI and IMC)	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/Management industrial area service	100.00%	100.00%	-	47,568	51,000

* Sampai dengan tanggal 30 September 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, FHT, BEIA, GK, SDA, AEI, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As at September 30, 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, FHT, BEIA, GK, SDA, AEI, KIAT and ANH have not yet started their respective commercial operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
12. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	178,918,265	124,120,078
13. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	40,311,392	27,050,317
14. PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100.00%	100.00%	-	1,083,637,126	1,080,648,908
15. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	7,306,820	6,667,078
16. PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2014	16,366,775	17,534,726
17. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	-	39,644,735	31,510,375
18. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	143,884	143,884
19. PT Antam Niterra Haltim ("ANH")* (melalui IMC dan FHT/through IMC and FHT)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	67,975	67,975

* Sampai dengan tanggal 30 September 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, FHT, BEIA, GK, SDA, AEI, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As at September 30, 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, FHT, BEIA, GK, SDA, AEI, KIAT and ANH have not yet started their respective commercial operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Ventura bersama

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 34f), ventura bersama, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%.

Perusahaan mempertimbangkan perjanjian kontraktual yang ada pada Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Perusahaan, Showa Denko K.K ("SDK") dan ICA tertanggal 31 Agustus 2010 dimana pengambilan keputusan penting terkait kebijakan keuangan dan operasional ICA memerlukan persetujuan dari seluruh pemegang saham dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari perjanjian kontraktual tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

ICA melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia.

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 30 September 2018, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Joint venture

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Note 34f), a joint venture, in which the Company has a 49% ownership interest. In August 2008, the Company acquired a 16% additional interest in ICA, making the total ownership 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to 80%.

The Company considered the contractual terms of the Joint Venture Agreement ("JVA") between the Company, Showa Denko K.K ("SDK") and ICA dated August 31, 2010, under which significant decisions related to financial and operating policies of ICA need approval from all shareholders and determined that, as a result of the contract terms, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is therefore accounted for using the equity method.

ICA processes bauxite in West Kalimantan, Indonesia.

d. Exploration and exploitation areas

As at September 30, 2018, the Group has exploration and exploitation areas covered by several IUP, previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the IUPs are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak direvisi/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan/Owned by the Company:									
Batang Asai, Sarolangun, Jambi***	KW.05 KP 010407	4,556	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 4/3/2019)	-	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi***	-	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2019)	-	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi***	-	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2019)	-	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress
**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress
***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress
****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress
*****) dalam proses perpanjangan/extended of permits in progress

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

d. Exploration and exploitation areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak direviu/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons)		
					(tidak direviu/unreviewed) Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	(tidak direviu/unreviewed) Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan/Owned by the Company:									
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 bertaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 (98PP0138) bertaku sampai dengan/ valid until 9/3/2021	790	177	1,860	2,000	-
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java ****	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279- SDAP/2010 bertaku sampai dengan/ valid until 23/10/2019	-	-	-	-	-
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java**	-	462.2	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 bertaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020	-	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MSL/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 bertaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	-	-	64,870	8,730	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 bertaku sampai dengan/ valid until 17/2/2028	-	-	13,310	4,990	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 bertaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	-	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 bertaku sampai dengan/ valid until 4/1/2030	29,340	16,620	90,230	58,070	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 bertaku sampai dengan/ valid until 11/1/2030	-	-	34,950	53,020	-
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 bertaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	4,470	70,940	76,180	122,520	-
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 bertaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	10,760	13,460	17,430	26,100	-
Batu Klat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.2	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 bertaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	-	-	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/100/2014 bertaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan/extended of permits in progress

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

d. Exploration and exploitation areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak direviu/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak direviu/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak direviu/unreviewed)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/099/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/03/2024	-	-	-	-
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	113,920	87,680	180,580	147,440
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/suspended until 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/suspended until 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/suspended until 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/suspended until 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW 97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/01/2020	-	-	-	-
Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJLMDR/SmP/S HT/SBK- PROD01.14	19,090	-	SK Bupati Landak No. 544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/09/2034	-	-	9,900	6,870
Merjaln, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJLSPK/S THMYK- PROD01.13	18,630	-	SK Bupati Landak No. 544.11/98/HK-2013 berlaku sampai dengan/ valid until 22/04/2033	-	-	13,920	7,590
Merjaln, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*****	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/suspended until 01/07/2017)	-	-	-	-	-
Melau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SCU	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	-	-	31,840	14,250
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 688/K/30/DJ/B/2012 berlaku sampai dengan/valid until 20/06/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan izin/extension of permits in progress

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

d. Exploration and exploitation areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak direviu/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak direviu/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak direviu/unreviewed)		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:									
Mandiolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/02/2031	-	-	-	-	-
Mandiolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/02/2031	-	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua*	-	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work sesuai sesuai SK Menteri ESDM No.324.K/30/DJB/2015 berlaku sampai dengan/valid until 30/11/2047	23,300	6,830	45,740	11,730	
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/valid until 27/07/2025	1,765	485	2,200	560	
Mempawah Hulu dan/ and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 25/05/2035	-	-	-	-	
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 08/10/2032	-	-	-	-	

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

****) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

*****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan/extended of permits in progress

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*.

The information in these interim consolidated financial statements that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unreviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in these interim consolidated financial statements of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 November 2018.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan VIII.G.7").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Management of the Company is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on November 30, 2018.

a. Basis of interim consolidated financial statements preparation

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies ("Peraturan VIII.G.7").

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, as modified by the revaluation of land and derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan konsolidasian, interim Grup:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2018 which did not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Amendments to SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share-based Payment"
- Annual improvement on SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Annual improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 on the interim consolidated financial statements of the Group:

- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- Amendment to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments" are effective on January 1, 2019.

Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures", Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts", SFAS 71 "Financial Instruments", Amendment to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments" and SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases" are effective on January 1, 2020.

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied SFAS 72.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which the Group ceases that control.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in interim consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in interim consolidated profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in interim consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised in interim consolidated profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas sesuatu entitas, kepentingan Grup yang masih tersisa di entitas tersebut diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost and the change in carrying amount recognised in interim consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to interim consolidated profit or loss.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in interim consolidated profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,929	13,548	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	13,145	12,022	100 Japanese Yen
1 Dolar Australia	10,771	10,557	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	10,919	10,134	1 Singapore Dollar
1 Euro	17,389	16,174	1 Euro
1 Renminbi Cina	2,170	2,073	1 Chinese Renminbi

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi interim konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates and joint ventures

Investment in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to interim consolidated profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in interim consolidated profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of loss of associate and joint venture" in interim consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

**e. Investments in associates and joint ventures
(continued)**

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investment in associates (continued)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in interim consolidated profit or loss.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in interim consolidated profit or loss.

Investasi pada ventura bersama

Investment in joint ventures

Berdasarkan PSAK 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Investments in associates and joint ventures
(continued)**

Investment in joint ventures (continued)

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting dates, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial assets (continued)

Classification (continued)

i. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

Recognition and derecognition

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in interim consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held-to-maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi interim konsolidasian dalam "pendapatan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "pendapatan keuangan".

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in interim consolidated profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in interim consolidated profit or loss as part of "other (expenses)/income, net" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in interim consolidated profit or loss. The Group designates certain derivatives as either:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

- hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or
- hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

**g. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

i. Lindung nilai atas nilai wajar

i. Fair value hedge

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian interim, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar dari hal yang dilindung nilaikan. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in interim consolidated profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in interim consolidated profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in interim consolidated profit or loss.

ii. Lindung nilai arus kas

ii. Cash flow hedge

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in interim consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

ii. Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi dalam laba komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi konsolidasian interim (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi).

Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok penjualan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

ii. Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to the interim consolidated profit or loss in the period when the hedged item affects interim consolidated profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place).

However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a nonfinancial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of goods sold in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in interim consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is reclassified to the interim consolidated profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in interim consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

i. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in interim consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in interim consolidated profit or loss.

i. Cash and cash equivalents

In the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi konsolidasian interim. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan variabel.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to interim consolidated profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expense.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya perizinan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak secara hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah dan biaya-biaya ini tidak didepresiasi. Biaya terkait perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian interim.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, plant and equipment

Land is shown at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to interim consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of land rights.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to interim consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (expenses)/income, net" in interim consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Property, plant and equipment (continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Prasarana	6 - 20	<i>Land improvements</i>
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 34	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred for the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok, termasuk sehubungan dengan pembelian aset tetap. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in interim consolidated profit or loss. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, including acquisition of property, plant and equipment. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in interim consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in interim consolidated profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

r. Biaya tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

s. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Based on Regulation VIII.G.7, Government related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

r. Deferred charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised by applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

s. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Exploration and evaluation assets
(continued)

- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest* and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan bila kondisi berikut terpenuhi:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pelanggan berdasarkan ketentuan usaha.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Provision for environmental and reclamation costs

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

v. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and when the following conditions are met:

- *The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by the producer;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer; and*
- *The selling price can be determined with reasonable accuracy.*

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by the customer based on term of business.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi.

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and expenses (continued)

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction.

Revenue from services comprises revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expense are recognised as incurred.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Transaksi entitas sepengendali

w. Transactions among entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

x. Perpajakan

x. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

y. Imbalan kerja

i. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entity where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Employee benefits

i. Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian interim yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian interim ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian interim.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Employee benefits (continued)

i. Pension obligations (continued)

The liability recognised in interim consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the interim consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in interim consolidated profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in interim consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in interim consolidated profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

ii. Post-retirement healthcare benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

iii. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs. Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

iv. Imbalan purnajasa

iv. Past-service benefits

Grup juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

ab. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tahun dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

ab. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), where the component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Estimating the useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of their property, plant and equipment are based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**ii. Goodwill dan penurunan nilai atas aset
nonkeuangan**

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Grup mencatat bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas estimasi nilai pasar wajar dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

Penentuan nilai wajar dikurangi beban untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**ii. Goodwill and impairment of non-
financial assets**

The interim consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Group accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in interim consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in interim consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan
kerja lainnya**

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**iii. Estimation of pension cost and other
employee benefits**

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi sumber daya emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 34n).

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In relation to the acquisition of an additional 7.5% share ownership in PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") in December 2012, management also performs an estimation of potential gold resources held by NHM at each reporting date (Note 34n).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

v. Provisi atas rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

v. Provision for mine rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to interim consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences labor, material and other costs. Other factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertainty of tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan
(lanjutan)**

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Uncertainty of tax exposures (continued)

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to interim consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**iv. Pertimbangan signifikan terkait
kemampuan ICA untuk mempertahankan
kelangsungan usahanya**

Di bulan Juli 2017, SDK mengumumkan rencananya untuk melakukan divestasi atas seluruh saham kepemilikannya di ICA dan melakukan pencatatan kerugian penurunan nilai penuh atas seluruh nilai investasinya di ICA dan seluruh nilai pinjaman yang diberikannya kepada ICA sejumlah JPY16,7 miliar. Keputusan SDK untuk melakukan divestasi atas seluruh sahamnya di ICA akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha ICA dengan mempertimbangkan berdasarkan Perjanjian *Offtake* antara Perusahaan, SDK dan ICA (Catatan 34f), SDK berperan untuk mendistribusikan produk *speciality grade alumina* milik ICA ke seluruh dunia dan produk *commodity grade alumina* ICA ke Jepang. SDK juga merupakan pihak dalam JVA antara Perusahaan, SDK dan ICA (Catatan 34f), yang memiliki "*know-how*" atas produksi *chemical grade alumina*.

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK, dan ICA mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") (Catatan 34f) sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas 20% kepemilikan saham SDK di ICA dan konversi utang menjadi modal atas pinjaman dari pemegang saham yang diberikan SDK kepada ICA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan sedang melakukan proses negosiasi untuk pengambilalihan seluruh kepemilikan saham SDK di ICA dimana beberapa *conditions precedent* sebagaimana diatur dalam CSPA belum terpenuhi. Dengan demikian seluruh hak dan kewajiban SDK berdasarkan JVA masih berlaku.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**iv. Critical judgement regarding the ability
of ICA to continue as a going concern**

In July 2017, SDK made a press release announcing its plan to fully divest its share ownership in ICA and to record full impairment charge on its investments in ICA and its long-term loans to ICA totalling JPY16.7 billion. The decision of SDK to divest all of its shares in ICA will likely have significant impacts to ICA's business operations considering that under the *Offtake Agreement* signed between the Company, SDK and ICA (Note 34f), SDK's role is to distribute speciality grade alumina product of ICA globally and commodity grade alumina product of ICA to Japan. SDK is the party who has the "*know-how*" for the production of chemical grade alumina under the JVA between the Company, SDK and ICA (Note 34f).

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") (Note 34f) in relation to the Company's acquisition of SDK's 20% shares in ICA and debt-to-equity conversion of SDK's shareholder loan to ICA.

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Company is in negotiation to the acquire SDK's shares ownership in ICA and certain conditions precedent set out in the CSPA have not been fulfilled. As such, SDK's right and obligations under the JVA remain unchanged.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**iv. Pertimbangan signifikan terkait
kemampuan ICA untuk mempertahankan
kelangsungan usahanya (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, manajemen Grup membuat pertimbangan signifikan bahwa ICA akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya berdasarkan pertimbangan bahwa:

- Perusahaan akan mendanai kebutuhan modal kerja ICA.
- Perusahaan, SDK dan ICA akan dapat memenuhi dan menyelesaikan seluruh persyaratan yang tercantum dalam CSPA.
- Perusahaan akan dapat memperoleh partner bisnis baru untuk menggantikan peran SDK dalam JVA sebagai pihak yang mempunyai "know-how" atas produksi chemical grade alumina dan sebagai pihak yang mempunyai pasar yang mapan atas produk chemical grade alumina.

Sehubungan dengan hal-hal yang dijelaskan di atas, terdapat ketidakpastian bahwa ICA dan Perusahaan akan dapat memperoleh partner bisnis baru untuk menggantikan peran SDK di JVA. Apabila Perusahaan tidak dapat memperoleh partner bisnis baru untuk menggantikan peran SDK, hal ini mungkin akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha ICA dan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian interim Grup di tahun-tahun yang akan datang kemungkinan juga akan terpengaruhi secara signifikan jika ICA tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**iv. Critical judgement regarding the ability
of ICA to continue as a going concern
(continued)**

In the preparation of the Group's interim consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2018, the Group's management applied significant judgments that ICA will be able to continue as a going concern on the basis of the following:

- *The Company will finance ICA's working capital needs.*
- *The Company, SDK and ICA will be able to fulfill and complete all the requirements listed in CSPA.*
- *The Company will be able to find new business partner to replace SDK's roles under the JVA as the party who have "know-how" in production of chemical grade alumina and also as the party who have established market of chemical alumina grade product.*

In relation to the matters described above, there are uncertainties over whether ICA and the Company will be able to successfully find new business partner to replace SDK in the JVA. If ICA and the Company is not successful in finding new business partner to replace SDK, this may have a significant impact on ICA's business operations and its ability to continue as a going concern. The Group's interim consolidated financial position and financial results in future years may also be significantly affected if ICA cannot continue as a going concern.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	679,600	468,469	Rupiah
Dolar AS	81,751	139,030	US Dollar
Yen Jepang	9,048	18,525	Japanese Yen
Renminbi China	2,635	13,382	Chinese Renminbi
	<u>773,034</u>	<u>639,406</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 30):			Government-related entities (Note 30):
Rupiah	1,344,415,387	792,530,521	Rupiah
Dolar AS	1,885,836,568	553,612,984	US Dollar
Yen Jepang	3,345	185,081	Japanese Yen
Dolar Australia	17,715	51,660	Australian Dollar
	<u>3,230,273,015</u>	<u>1,346,380,246</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Standard Bank PLC.	50,371,113	40,907,776	Standard Bank PLC.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	17,414,222	10,663,054	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
Citibank N.A. ("Citibank")	12,083,940	10,966,173	Citibank N.A. ("Citibank")
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	28,055	25,635	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	25,799	18,962	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	9,320	7,644	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	-	274,144	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
	<u>79,932,449</u>	<u>62,863,388</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	58,336,038	53,087,158	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Permata	43,413,971	35,233,145	Permata
Danamon	2,652,033	2,623,584	Danamon
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	280,138	22,510	PT Bank Panin Tbk ("Panin")
Citibank	28,632	29,186	Citibank
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	4,504	4,503	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
UOB	-	1,230,910	UOB
	<u>104,715,316</u>	<u>92,230,996</u>	
Dolar Australia			Australian Dollar
Citibank	323,492	317,140	Citibank
Renminbi China			Chinese Renminbi
Industrial and Commercial Bank of China	333,339	64,145	Industrial and Commercial Bank of China
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 30):			Government-related entities (Note 30):
Rupiah	2,390,109,242	4,048,181,699	Rupiah
Jumlah	<u>5,806,459,887</u>	<u>5,550,677,020</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Rupiah	3.25% - 7.32%	4.25% - 7.00%	Rupiah
Dolar AS	1.40% - 2.50%	-	US Dollar

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
CNMC International Trading	305,287,156	-	CNMC International Trading
Spring Treasure Global Limited	135,978,035	-	Spring Treasure Global Limited
Jindal Stainless Limited	131,549,878	83,963,533	Jindal Stainless Limited
Trafigura Pte. Ltd.	75,542,519	-	Trafigura Pte. Ltd.
Raznoimport Nickel Ltd.	62,791,759	40,132,877	Raznoimport Nickel Ltd.
Golden Harbour International PTE	57,811,699	-	Golden Harbour International PTE
Cronimet Ferroleq GmbH	34,231,002	-	Cronimet Ferroleq GmbH
Dexin Development (H.K.) Ltd.	34,161,690	30,839,315	Dexin Development (H.K.) Ltd.
Sojitz Corporation	33,547,470	-	Sojitz Corporation
Vienna Metals Trading	31,662,085	-	Vienna Metals Trading
Tisco Trading (H.K.) Ltd.	-	317,689,188	Tisco Trading (H.K.) Ltd.
Pohang Iron & Steel Co.	-	107,494,163	Pohang Iron & Steel Co.
Yieh United Steel Corp.	-	68,722,809	Yieh United Steel Corp.
Yuyao Hualun	-	-	Yuyao Hualun
Import & Export Co., Ltd.	-	50,031,274	Import & Export Co., Ltd.
Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.	-	47,658,543	Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.
Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.	-	34,215,689	Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.
SeAH CSS Corp.	-	33,779,316	SeAH CSS Corp.
Sinosteel Resources Co., Ltd.	-	33,126,486	Sinosteel Resources Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	111,611,977	104,962,679	Others (each below Rp30,000,000)
	<u>1,014,175,270</u>	<u>952,615,872</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	160,911,226	-	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	163,080,981	61,389,347	Others (each below Rp30,000,000)
	<u>1,338,167,477</u>	<u>1,014,005,219</u>	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(44,969,621)	(44,969,621)	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>1,293,197,856</u>	<u>969,035,598</u>	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 30):			Related parties (Note 30):
Rupiah	71,242,742	577,076	Rupiah
Dolar AS	-	1,555,482	US Dollar
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>71,242,742</u>	<u>2,132,558</u>	Trade receivables - related parties
Piutang usaha, bersih	<u>1,364,440,598</u>	<u>971,168,156</u>	Trade receivables, net

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Lancar	214,733,367	901,770,557	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	625,656,428	39,480,415	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	323,961,247	24,426,735	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	245,059,177	50,460,070	Over 90 days
	<u>1,409,410,219</u>	<u>1,016,137,777</u>	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(44,969,621)</u>	<u>(44,969,621)</u>	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha, bersih	<u>1,364,440,598</u>	<u>971,168,156</u>	Trade receivables, net

Pada tanggal 30 September 2018, piutang usaha sebesar Rp1,149.707.231 (31 Desember 2017: Rp69.397.599) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at September 30, 2018, trade receivables of Rp1,149,707,231 (December 31, 2017: Rp69,397,599) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp44.969.621 telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Grup, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, trade receivables of Rp44,969,621 were past due and impaired. The individually impaired receivables mainly related to the Group's customers, which are unexpectedly in difficult economic circumstances.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Saldo awal	44,969,621	33,317,668	Beginning balance
Penambahan	-	11,651,953	Additions
Saldo akhir	<u>44,969,621</u>	<u>44,969,621</u>	Ending balance

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Persediaan produk:			<i>Products inventory:</i>
Emas dan perak	1,716,894,187	659,158,639	<i>Gold and silver</i>
Bijih nikel	292,587,696	149,688,250	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	55,760,329	26,903,731	<i>Ferronickel</i>
Bijih bauksit	53,558,222	44,978,028	<i>Bauxite ore</i>
Presipitat emas dan perak	13,835,630	29,570,532	<i>Gold and silver precipitates</i>
Logam mulia lainnya	5,822,828	6,699,718	<i>Other precious metals</i>
Batubara	4,801,772	5,592,819	<i>Coal</i>
	<u>2,143,260,664</u>	<u>922,591,717</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	251,444,250	245,282,093	<i>Spareparts and supplies</i>
Bahan baku	45,304,875	57,167,047	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	-	43,975,328	<i>Work-in-process</i>
	<u>296,749,125</u>	<u>346,424,468</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(11,231,103)	(11,231,103)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Persediaan, bersih	<u>2,428,778,686</u>	<u>1,257,785,082</u>	<i>Inventories, net</i>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah masing-masing Rp17.482.264.430 dan Rp5.971.986.959.

During the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, the cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" in interim consolidated profit or loss amounting to Rp17,482,264,430 and Rp5,971,986,959, respectively.

Pada tanggal 30 September 2018, persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$82.228.617 atau setara dengan Rp1.227.591.023 (31 Desember 2017: Rp1.114.033.299). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at September 30, 2018, inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$82,228,617, or equivalent to Rp1,227,591,023 (December 31, 2017: Rp1,114,033,299). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	(11,231,103)	(3,663,060)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	(7,568,043)	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>(11,231,103)</u>	<u>(11,231,103)</u>	<i>Ending balance</i>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, tidak terdapat penambahan atau pemulihan provisi atas penurunan nilai persediaan.

During the nine-month periods ended September 30, 2018, there is no addition nor recovery of provision for impairment of inventories.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Piutang dari penjualan saham PT Dairi Prima Mineral ("DPM") (Catatan 34c)	527,136,063	776,429,594	Receivable from the sale of PT Dairi Prima Mineral ("DPM") shares (Note 34c)
Bunga deposito	6,470,598	8,119,014	Time deposits interests
Piutang karyawan	5,605,065	6,050,679	Employee receivables
Klaim asuransi	4,276,298	11,204,223	Insurance claims
Lain-lain	44,072,740	46,734,399	Others
	<u>587,560,764</u>	<u>848,537,909</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(78,149,579)</u>	<u>(52,929,869)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>509,411,185</u>	<u>795,608,040</u>	Total other receivables, net
Dikurangi bagian lancar	<u>(101,828,244)</u>	<u>(406,181,959)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>407,582,941</u>	<u>389,426,081</u>	Non-current portion

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Saldo awal	52,929,869	10,384,836	Beginning balance
Penambahan	25,219,710	42,545,033	Additions
Saldo akhir	<u>78,149,579</u>	<u>52,929,869</u>	Ending balance

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30)			Government-related entities (Note 30):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	6,905,088	673,408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	-	14,167,204	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	-	2,023,326	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>6,905,088</u>	<u>16,863,938</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	-	2,722,161	Bank Perkreditan Rakyat Bestari
Panin	-	1,983,968	Panin
	-	4,706,129	
Jumlah	<u>6,905,088</u>	<u>21,570,067</u>	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI senilai Rp14.167.204 (termasuk bunga) digunakan untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang CSD tahun 2011 - 2017 dan Rp715.537 untuk jaminan reklamasi lingkungannya tahun 2016 - 2020.

Restricted cash placed in BNI amounting to Rp14,167,204 (include interest) to cover 2011 - 2017 CSD's mine closure guarantee and Rp715,537 for environmental reclamation guarantee for the year 2016 - 2020.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI sebesar Rp2.023.326 sehubungan dengan jaminan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di Sarolangun, Jambi dan jaminan kesungguhan IUP ICR.

Restricted cash placed in BRI amounting to Rp2,023,326 is in relation with the guarantee for environmental reclamation and mine closure cost in Sarolangun, Jambi and commitment guarantee in relation with IUP of ICR.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri sehubungan dengan kelengkapan administratif proses lelang yang diikuti oleh SDA serta jaminan atas penyewaan gudang oleh ARI ke Perusahaan untuk pemuatan produk alumina di Tayan.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari sehubungan dengan jaminan atas biaya reklamasi lingkungan ARI di Tanjung Pinang.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Panin sehubungan dengan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek SDA dari Panin.

8. RESTRICTED CASH (continued)

Restricted cash placed in Mandiri is in relation with tender administrative requirement of SDA and rental of warehouse by ARI to the Company for loading of the its alumina products in Tayan.

Restricted cash placed in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is in relation with guarantee for environmental reclamation cost of ARI in Tanjung Pinang.

Restricted cash placed in Panin is a collateral for short-term bank loan of SDA from Panin.

9. INVESTASI

9. INVESTMENTS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associate
NHM	1,333,400,623	1,684,568,175	NHM
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	3,583,908	3,583,908	PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	3,820,487	2,403,823	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	50,000	PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	27,500	27,500	PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	22,000	-	PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")
	<u>1,340,904,518</u>	<u>1,690,633,406</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investment in a joint venture
ICA	664,181,015	835,350,024	ICA
Jumlah	<u>2,005,085,533</u>	<u>2,525,983,430</u>	Total
a. Investasi pada entitas asosiasi			a. Investments in associate
	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	3,549,033,285	3,601,232,873	Beginning balance
Bagian keuntungan	67,068,399	128,552,890	Share of profit
Penghasilan komprehensif lain	(138,733)	331,094	Other comprehensive income
Dividen	(225,334,558)	(185,263,592)	Dividends
Penambahan investasi, bersih	22,000	15,000,000	Addition of investments, net
Penjualan investasi	-	(10,819,980)	Sale of investments
	<u>3,390,650,393</u>	<u>3,549,033,285</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Saldo awal	(1,814,142,698)	(1,476,859,752)	Beginning balance
Amortisasi	(191,345,996)	(337,282,946)	Amortisation
Saldo akhir	<u>(2,005,488,694)</u>	<u>(1,814,142,698)</u>	Ending balance
Akumulasi rugi penurunan nilai investasi			Accumulated impairment losses of investments
Saldo awal	(44,257,181)	(44,257,181)	Beginning balance
Pemulihan	-	-	Reversal
Saldo akhir	<u>(44,257,181)</u>	<u>(44,257,181)</u>	Ending balance
Nilai tercatat investasi	<u>1,340,904,518</u>	<u>1,690,633,406</u>	Carrying amount of investments

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associate (continued)

Sifat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The nature of investments in associate is as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Lokasi bisnis/ Place of business /	% kepentingan/ % interest held		Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		
NHM	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	34%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
NHT	Indonesia	50%	50%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
AHE	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 6	Ekuitas/Equity
BAI	Indonesia	40%	100%	Catatan/Note 7	Ekuitas/Equity

Catatan 1: NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara.

Note 1: NHM operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.

Catatan 2: PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") mengoperasikan pabrik sponge iron di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tercatat investasi di MJIS adalah Rp nihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS.

Note 2: PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at September 30, 2018 and December 31, 2017, the carrying amount of investment in MJIS was Rp nil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.

Catatan 3: MAS memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan.

Note 3: MAS owns and manages an office building at South Jakarta.

Catatan 4: NHT mengoperasikan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014.

Note 4: NHT operates a nickel mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.

Catatan 5: AHE bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015.

Note 5: AHE engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE was established in 2015.

Catatan 6: JAP, entitas anak ARI, berubah nama menjadi PMLI pada tahun 2017 diikuti dengan divestasi 75% kepemilikan saham ARI di PMLI. Pada tahun 2018, PMLI berubah nama menjadi NHL tanpa perubahan komposisi kepemilikan saham. NHL bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan.

Note 6: JAP, a subsidiary of ARI, changed its name to PMLI in 2017 and subsequently followed by divestment of 75% share ownership of ARI in PMLI. In 2018, PMLI changed its name to NHL with no changes in the shareholders composition. NHL engages in the mine waste management services.

Catatan 7: BAI bergerak di bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Pada tahun 2018, IMC dan BEI melakukan penjualan kepemilikan atas saham BAI kepada Inalum dan Perusahaan masing-masing 60% dan 40%.

Note 7: BAI engages in industrial, services and trade sectors. In 2018, IMC and BEI sold their respective ownership of BAI's shares to Inalum and the Company of 60% and 40%, respectively.

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All of the associates are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Lihat Catatan 34n untuk harga pembelian kontinjensi terkait dengan investasi Grup di NHM.

Refer to Note 34n for the contingent purchase price relating to the Group's interest in NHM.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group, which is accounted for using the equity method:

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associate (continued)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	920,252,799	713,830,672	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	364,235,849	475,066,317	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,284,488,648	1,188,896,989	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	286,686,160	333,158,561	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	111,389,624	64,657,707	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	398,075,784	397,816,268	Total current liabilities
Aset tidak lancar	3,641,239,185	2,689,449,447	Non-current assets
Liabilitas tidak lancar	870,745,736	546,695,470	Non-current liabilities
Aset bersih	3,656,906,313	2,933,834,698	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	3,042,383,805	5,342,086,770	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(698,637,305)	(1,574,423,416)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	21,538,403	12,686,107	Finance income
Beban keuangan	(24,113,397)	(13,472,961)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	356,643,339	839,761,675	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(94,036,398)	(330,958,191)	Income tax expense
Laba periode/tahun berjalan	262,606,941	508,803,484	Profit for the period/year
Penghasilan komprehensif lain	(10,059,984)	1,324,328	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	252,546,957	510,127,812	Total comprehensive income
Dividen entitas asosiasi	(901,338,230)	(741,054,369)	Associate's dividends
Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:
	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset bersih awal	2,933,834,697	3,164,761,254	Opening net assets
Pembagian dividen	(901,338,230)	(741,054,369)	Dividends distribution
Laba periode/tahun berjalan	262,606,941	508,803,484	Profit for the period/year
Penghasilan komprehensif lain	(10,059,984)	1,324,328	Other comprehensive income
Aset bersih akhir	2,285,043,424	2,933,834,697	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	571,260,856	733,458,674	Interest in associate (25%)
Kenaikan nilai wajar Goodwill	631,707,297	820,677,031	Fair value uplift Goodwill
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	174,689,651	174,689,651	Accumulated impairment of investment
	(44,257,181)	(44,257,181)	
Nilai tercatat	1,333,400,623	1,684,568,175	Carrying value

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan 7,5% kepemilikan di NHM sehingga menambah total kepemilikan menjadi 25%. Berdasarkan laporan penilai independen Suwendo Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi ini dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS\$16.111.148 (setara Rp240.523.328) dan AS\$13.769.108 (setara Rp185.263.592).

Pada tanggal 27 Maret 2017, 29 April 2017 dan 16 Oktober 2017, Perusahaan menerima kas dividen masing-masing sebesar AS\$1.069.322 (setara Rp14.199.377), AS\$4.233.185 (setara Rp56.292.354) dan AS\$7.446.601 (setara Rp101.452.861), setelah NHM melakukan *offset* atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$1.000.000 (setara Rp13.319.000).

Pada tanggal 30 April 2018 dan 25 Juni 2018, Perusahaan menerima pembayaran dividen masing-masing sebesar AS\$8.391.163 (setara Rp116.444.170) and AS\$7.319.985 (setara Rp103.248.388), setelah NHM melakukan *offset* atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$400.000 (setara Rp5.642.000).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi saham di NHM. Oleh karena itu, manajemen tidak melakukan pengujian nilai atas nilai tercatat investasi di NHM.

Asumsi kunci yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi di NHM pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Periode arus kas
Harga emas per troy ons
Tingkat diskonto

2018-2020
US\$1,290 - US\$1,319
5.62%

Cash flow period
Gold prices per troy ounce
Discount rate

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associate (continued)

Effective from December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, which increased the total interest held to 25%. Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendo Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounting to Rp2,519,675,988. The excess amounting to Rp2,484,007,689 between fair value and the initial cost of the investment was recorded as a gain on a fair value adjustment in interim consolidated profit or loss.

During the nine-month period ended September 30, 2018 and the year ended December, 2017, the dividend distributed by NHM to the Company amounted to US\$16,111,148 (equivalent to Rp240,523,328) and US\$13,769,108 (equivalent to Rp185,263,592), respectively.

On March 27, 2017, April 29, 2017, and October 16, 2017, the Company received cash dividends amounting to US\$1,069,322 (equivalent to Rp14,199,377), US\$4,233,185 (equivalent to Rp56,292,354) and US\$7,446,601 (equivalent to Rp101,452,861), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$1,000,000 (equivalent to Rp13,319,000).

On April 30, 2018 and June 25, 2018, the Company received dividends payment amounting to US\$8,391,163 (equivalent to Rp116,444,170) and US\$7,319,985 (equivalent to Rp103,248,388), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$400,000 (equivalent to Rp5,642,000).

Management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate investment in NHM is impaired. As such, management does not perform impairment test for the carrying amount of investment in NHM.

The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as at December 31, 2017, are as follows:

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associate (continued)

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi lainnya yang dimiliki Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The summarised financial information of other investments in associate owned by the Group for the nine-month period ended September 30, 2018, and for the year ended December 31, 2017 is as follows:

	Labal(rugi) dari operasi yang berkelanjutan/ <i>Income/(loss) from continuing operations</i>	Labal(rugi) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/(loss)	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ <i>Total comprehensive income/(loss)</i>	
30 September 2018				September 30, 2018
- MJIS	29,662,609	-	29,662,609	MJIS -
- MAS	5,666,654	-	5,666,654	MAS -
- NHL	-	-	-	NHL -
- NHT	-	-	-	NHT -
- AHE	-	-	-	AHE -
- BAI	-	-	-	BAI -
31 Desember 2017				December 31, 2017
- MJIS	(20,428,578)	-	(20,428,578)	MJIS -
- MAS	7,792,661	-	7,792,661	MAS -
- NHL	(2,384,486)	-	(2,384,486)	NHL -
- NHT	-	-	-	NHT -
- AHE	-	-	-	AHE -

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in a joint venture

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	835,350,024	1,136,694,848	Beginning balance
Bagian kerugian	(243,467,296)	(279,538,798)	Share of loss
Penghasilan komprehensif lain	2,096,308	1,113,245	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	70,201,979	(22,919,271)	Difference in foreign currency translation
Saldo akhir	664,181,015	835,350,024	Ending balance

Sifat investasi pada ventura bersama pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The nature of investment in a joint venture as at September 30, 2018 and December 31, 2017, is as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi bisnis/ <i>Place of business</i>	% kepentingan/ <i>% interest held</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
ICA	Indonesia	80%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity

Catatan 1: ICA bergerak di bidang kegiatan pemrosesan *chemical grade alumina*. ICA merupakan ekspansi strategis Grup di industri *chemical grade alumina*.

Note 1: ICA engages in chemical grade alumina processing activities. ICA is strategic for the Group's expansion to the chemical grade alumina industry.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in a joint venture (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ICA, ventura bersama yang material bagi Grup, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below is the summarised financial information for ICA, a material joint venture of the Group, which is accounted for using the equity method.

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	65,885,544	63,769,291	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>351,596,686</u>	<u>120,929,015</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>417,482,230</u>	<u>184,698,306</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	874,166,296	375,486,083	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>656,760,375</u>	<u>303,089,813</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,530,926,671</u>	<u>678,575,896</u>	Total current liabilities
Aset tidak lancar	<u>5,538,417,335</u>	<u>3,110,179,984</u>	Non-current assets
Liabilitas keuangan	3,584,422,341	1,568,738,686	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lain-lain	<u>10,324,284</u>	<u>3,376,178</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas tidak lancar	<u>3,594,746,625</u>	<u>1,572,114,864</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>830,226,269</u>	<u>1,044,187,530</u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	12,199,693	335,145,705	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(38,386,476)	(63,815,460)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	241,636	605,822	Finance income
Beban keuangan	(97,188,046)	(102,957,480)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(301,709,655)</u>	<u>(301,822,533)</u>	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,624,464)</u>	<u>(47,600,964)</u>	Income tax expense
Rugi periode/tahun berjalan	<u>(304,334,119)</u>	<u>(349,423,497)</u>	Loss for the period/year
Penghasilan komprehensif lain	<u>2,620,384</u>	<u>1,391,556</u>	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<u>(301,713,735)</u>	<u>(348,031,941)</u>	Total comprehensive loss

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in a joint venture (continued)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk ICA dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di ICA adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for ICA to the carrying amount of the Group's interest in ICA is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Aset bersih awal	1,044,187,530	1,420,868,560	Opening net assets
Rugi periode/tahun berjalan	(304,334,119)	(349,423,497)	Loss for the period/year
Penghasilan komprehensif lain	2,620,384	1,391,556	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	87,752,474	(28,649,089)	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	<u>830,226,269</u>	<u>1,044,187,530</u>	Closing net assets
Kepentingan pada ventura bersama (80%)	664,181,015	835,350,024	Interest in a joint venture (80%)
Goodwill	-	-	Goodwill
Nilai tercatat	<u>664,181,015</u>	<u>835,350,024</u>	Carrying value

ICA adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham ICA.

ICA is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, ICA memiliki pinjaman jangka panjang yang belum dibayar dari Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") dan Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd"). ICA menempatkan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dalam bentuk antara lain adalah: akun bank pada PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), kepentingan ICA pada *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement* dengan SDK, kepentingan ICA pada *offtake agreement* dengan SDK dan Perusahaan. Perusahaan dan SDK juga menyediakan jaminan untuk pelunasan pinjaman ICA. Perusahaan juga menandatangani Perjanjian *Pledge of Shares* dimana Perusahaan setuju untuk menjaminkan seluruh sahamnya di ICA kepada BMI, sebagai jaminan untuk pelunasan penuh pinjaman ICA.

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, ICA has outstanding long-term loans from Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd"). ICA placed collateral for the long-term loans in the form of among others, bank accounts with PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), ICA's interest in the *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement* with SDK and the *offtake agreement* with SDK and the Company. The Company and SDK also guarantee ICA's loan repayment. The Company also entered into a *Pledge of Shares Agreement* whereby the Company agreed to pledge all of its shares in ICA to BMI, as collateral for the full repayment of ICA's loan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada ICA untuk membantu ICA dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya ketika jatuh tempo paling tidak untuk periode dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan ICA.

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company is committed to provide financial support to ICA to enable ICA to meet its liabilities as and when they fall due for a period of at least twelve months from the date of the financial statements of ICA.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in a joint venture (continued)

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi saham di ICA.

For the nine-month period ended September 30, 2018, management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate investment in ICA is impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempertimbangkan potensi penurunan nilai investasinya di ICA dengan menggunakan asumsi kunci berikut:

As at December 31, 2017, the Company considered the potential impairment of its investment in ICA using the following key assumptions:

Volume produksi alumina	20,000 ton – 200,000 ton	Alumina production volumes
Harga jual	US\$382 – US\$1,100	Sales price
Tingkat diskonto	7.13%	Discount rate
Metode penilaian	Value in use	Valuation method

Hasil pengujian penurunan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai terpulihkan ICA masih melebihi nilai tercatat investasi Perusahaan di ICA.

The result of the impairment analysis showed that the recoverable value of ICA still exceeded the carrying value of the Company's investment in ICA.

c. Investasi pada entitas anak

c. Investment in subsidiaries

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at September 30, 2017 and December 31, 2017, there are no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September/September 30, 2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga perolehan					
Tanah	2,493,885,972	13,639,121	-	2,507,525,093	Land
Prasarana	3,300,484,056	88,182,156	(955,381)	3,521,318,203	Land improvements
Bangunan	678,856,989	697,696	(1,012,000)	678,542,685	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	12,454,376,846	65,030,993	-	12,519,407,839	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93,657,939	8,129,015	-	101,786,954	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	167,372,475	5,206,657	(505,435)	171,173,697	Furniture, fixtures and office equipments
Aset dalam penyelesaian	2,590,938,560	1,637,853,274	-	4,096,084,462	Construction in progress
	<u>21,779,572,837</u>	<u>1,818,738,912</u>	<u>(2,472,816)</u>	<u>23,595,838,933</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	2,332,236,602	213,735,515	(955,381)	2,545,016,736	Land improvements
Bangunan	353,406,153	87,426,997	(1,012,000)	439,821,150	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4,760,807,018	348,218,835	-	5,109,025,853	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	83,274,811	3,121,382	-	86,396,193	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	141,550,046	7,871,152	(505,435)	148,915,763	Furniture, fixtures and office equipments
	<u>7,671,274,630</u>	<u>660,373,881</u>	<u>(2,472,816)</u>	<u>8,329,175,695</u>	
Akumulasi penurunan nilai	15,303,408	-	-	15,303,408	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>14,092,994,799</u>			<u>15,251,359,830</u>	Net book value

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	2,459,438,014	34,317,014	-	130,944	2,493,885,972	Land
Prasarana	3,056,725,371	4,183,881	-	239,574,804	3,300,484,056	Land improvements
Bangunan	662,663,958	14,424,026	-	1,769,005	678,856,989	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	7,384,650,437	37,547,156	(492,302)	5,032,671,555	12,454,376,846	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	92,099,582	2,868,000	(1,309,643)	-	93,657,939	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	158,733,721	8,551,331	(533,776)	621,199	167,372,475	Furniture, fixtures and office equipments
Aset dalam penyelesaian	6,060,235,412	1,805,470,655	-	(5,274,767,507)	2,590,938,560	Construction in progress
	<u>19,874,546,495</u>	<u>1,907,362,063</u>	<u>(2,335,721)</u>	<u>-</u>	<u>21,779,572,837</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	2,084,018,760	248,217,842	-	-	2,332,236,602	Land improvements
Bangunan	316,799,994	36,606,159	-	-	353,406,153	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4,289,102,651	472,196,669	(492,302)	-	4,760,807,018	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	79,702,267	4,882,187	(1,309,643)	-	83,274,811	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	130,673,402	11,410,420	(533,776)	-	141,550,046	Furniture, fixtures and office equipments
	<u>6,900,297,074</u>	<u>773,313,277</u>	<u>(2,335,721)</u>	<u>-</u>	<u>7,671,274,630</u>	
Akumulasi penurunan nilai	15,303,408	-	-	-	15,303,408	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>12,958,946,013</u>				<u>14,092,994,799</u>	Net book value

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Grup mengubah metode pengukuran tanah dari sebelumnya metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 24 November 2015 dan 19 Januari 2016. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

For the year ended December 31, 2015, the Group changed the measurement method for land from previously the cost method to the revaluation method. The fair values of the Group's land as at December 31, 2015, were determined based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated November 24, 2015 and January 19, 2016. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

As at September 30, 2018, the Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing to the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.136.969.835 atau setara dengan Rp16.973.822.667 (31 Desember 2017: Rp15.403.667.325), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,136,969,835 or equivalent to Rp16,973,822,667 (December 31, 2017: Rp15,403,667,325), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2018, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp176.869.812 (31 Desember 2017: Rp163.230.691).

As at September 30, 2018, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp176,869,812 (December 31, 2017: Rp163,230,691).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	638,779,005
Beban usaha (Catatan 26)	14,858,080
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	<u>1,851,232</u>
Jumlah	<u>655,488,317</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2018 terutama terdiri dari Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2019 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 30 September 2018 berkisar antara 64,85% - 99,5%.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp8.358.847 (30 September 2017: Rp3.236.118), atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 1,78% (30 September 2017: 1,75%).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset tetap telah memadai.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak ada aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2018, bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp11.819.835.630 memiliki nilai wajar sebesar Rp16.376.913.510. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap selain bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian).

Pada tanggal 30 September 2018, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.825.710.405 (31 Desember 2017: Rp3.705.741.318).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses of property, plant and equipment was allocated as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
	568,604,583	Cost of goods sold (Note 25)
	14,652,506	Operating expenses (Note 26)
	<u>2,386,923</u>	Exploration and evaluation assets, mining properties and construction in progress
Total	<u>585,644,012</u>	

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at September 30, 2018 mainly comprised the East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor. These construction in progress are estimated to be completed between 2018 and 2019 with the percentage of completion as of September 30, 2018, between 64.85% - 99.5%.

During the nine-month period ended September 30, 2018 the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp8,358,847 (September 30, 2017: Rp3,236,118) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 1.78% (September 30, 2017: 1.75%).

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

For the nine-month period ended September 30, 2018, and the year ended December 31, 2017, there were no property, plant and equipment disposed and written off at their net carrying values.

As at September 30, 2018, the Group's buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) with a carrying value amounting to Rp11,819,835,630 has a fair value amounting to Rp16,376,913,510. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress).

As at September 30, 2018, the Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and still being used totaling Rp3,825,710,405 (December 31, 2017: Rp3,705,741,318).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

		30 September/September 30, 2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	312,044,058	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	1,975,390	-	238,838,017	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Mornopo
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	Tapunopaka
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	Cikidang
Pulau Gee	1,609,960	-	-	1,609,960	Gee Island
	<u>1,139,484,036</u>	<u>1,975,390</u>	<u>-</u>	<u>1,141,459,426</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	470,480,892	-	-	470,480,892	Cibaliung
Pulau Gag	98,418,769	-	-	98,418,769	Gag Island
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	484,105	Kijang
	<u>587,172,102</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>587,172,102</u>	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	(614,064,415)	(45,930,682)	-	(659,995,097)	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	Accumulated impairment losses - Cibaliung
	<u>(792,824,117)</u>	<u>(45,930,682)</u>	<u>-</u>	<u>(838,754,799)</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>933,832,021</u>			<u>889,876,729</u>	Mining properties, net
		31 Desember/December 31, 2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	312,044,058	Tanjung Buli
Tayan	220,872,945	15,989,682	-	236,862,627	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Mornopo
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	Tapunopaka
Pulau Maniang	49,645,875	5,845,614	-	55,491,489	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	Cikidang
Pulau Gee	1,609,960	-	-	1,609,960	Gee Island
	<u>1,117,648,740</u>	<u>21,835,296</u>	<u>-</u>	<u>1,139,484,036</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	452,525,953	5,862,667	12,092,272	470,480,892	Cibaliung
Pulau Gag	-	-	98,418,769	98,418,769	Gag Island
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	484,105	Kijang
	<u>470,798,394</u>	<u>5,862,667</u>	<u>110,511,041</u>	<u>587,172,102</u>	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	(556,171,655)	(57,546,206)	(346,554)	(614,064,415)	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	Accumulated impairment losses - Cibaliung
	<u>(734,931,357)</u>	<u>(57,546,206)</u>	<u>(346,554)</u>	<u>(792,824,117)</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>853,515,777</u>			<u>933,832,021</u>	Mining properties, net

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan (30 September 2017: Rp12.460.275).

11. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was fully charged to production costs for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017.

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

For the nine-month period ended September 30, 2018, there were no borrowing costs capitalised as mining properties (September 30, 2017: Rp12,460,275).

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

		30 September/September 30, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	73,759,445	27,359	-	-	73,786,804	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,858,129	-	-	-	26,858,129	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Lain-lain	16,476,572	7,793,810	-	-	24,270,382	Others
	<u>623,246,976</u>	<u>7,821,169</u>	-	-	<u>631,068,145</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	7,278,793	-	-	-	7,278,793	Cibaliung
	<u>42,075,475</u>	-	-	-	<u>42,075,475</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>665,322,451</u>				<u>673,143,620</u>	Exploration and evaluation assets
		31 Desember/December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	72,655,671	1,103,774	-	-	73,759,445	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,858,129	-	-	-	26,858,129	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Pongkor	19,828,533	-	(19,828,533)	-	-	Pongkor
Pomalaa	19,736,288	-	(19,736,288)	-	-	Pomalaa
Lain-lain	16,138,756	337,816	-	-	16,476,572	Others
	<u>661,370,207</u>	<u>1,441,590</u>	<u>(39,564,821)</u>	-	<u>623,246,976</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Pulau Gag	83,818,771	14,599,998	-	(98,418,769)	-	Gag Island
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	19,371,065	-	-	(12,092,272)	7,278,793	Cibaliung
	<u>137,986,518</u>	<u>14,599,998</u>	-	<u>(110,511,041)</u>	<u>42,075,475</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>799,356,725</u>				<u>665,322,451</u>	Exploration and evaluation assets

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya provisi atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi (30 September 2017: Rp499.329).

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is not necessary.

For the nine-month period ended September 30, 2018, there was no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets (September 30, 2017: Rp499,329).

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	<u>16,307,000</u>	<u>16,307,000</u>	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	4,110,719	BEI
MCU	<u>2,573,347</u>	<u>2,573,347</u>	GK
	<u>94,950,579</u>	<u>94,950,579</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>101,759,427</u></u>	<u><u>101,759,427</u></u>	Net book value

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak diperlukan pengujian penurunan nilai.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) or more frequently when circumstances indicate a potential impairment. The Group's impairment test for goodwill is based on a fair value less costs to sell calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at September 30, 2018, management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate goodwill is impaired so that impairment test for goodwill is not necessary.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	<u>MCU</u>	<u>GK</u>	
Periode arus kas	2018-2047	2018-2056	2018-2039	2018-2032	Cash flows period
Tingkat diskonto	10.12%	8.76%	8.76%	8.76%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	Growth rate
Headroom	132,570,200	1,245,930,798	245,512,724	29,799,369	Headroom

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing anak perusahaan selama periode arus kas.

Tingkat pertumbuhan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama periode arus kas berdasarkan pada tren industri saat ini.

13. GOODWILL (continued)

The key assumptions used in the impairment test as at December 31, 2017 were as follows:

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that applicable for each subsidiary over the cash flows period.

The growth rate is the average annual growth rate over the cash flows period based on current industry trends.

14. UTANG USAHA

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pihak ketiga	673,309,611	327,219,276	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	700,907,941	479,165,925	Related parties (Note 30)
Jumlah	<u>1,374,217,552</u>	<u>806,385,201</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consist of the following:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Rupiah	1,103,903,481	723,683,768	Rupiah
Euro	194,186,358	14,799,911	Euro
Dolar AS	69,126,172	67,318,985	US Dollar
Yen Jepang	5,951,006	534,511	Japanese Yen
Dolar Australia	659,309	42,078	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	330,066	5,948	British Pound Sterling
Dolar Singapura	61,160	-	Singapore Dollar
Jumlah	<u>1,374,217,552</u>	<u>806,385,201</u>	Total

15. BEBAN AKRUAL

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	562,188,384	224,420,885	Contractors' and consultants' service fees
Pembelian bahan baku	29,745,532	41,804,757	Materials purchases
Eksplorasi	23,576,730	16,828,940	Exploitation
Bunga	17,971,080	14,615,098	Interests
Retribusi daerah	6,722,009	2,511,594	Local retribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	110,336,704	88,113,834	Others (each below Rp2,000,000)
Jumlah	<u>750,540,439</u>	<u>388,295,108</u>	Total

15. ACCRUED EXPENSES

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan badan	132,973,762	247,306,564	Corporate income tax
PPN	968,236,193	504,991,958	VAT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 22	32,400,278	-	Article 22
Pasal 23	1,887,020	-	Article 23
Jumlah	1,135,497,253	752,298,522	Total
Dikurangi bagian lancar	(1,002,523,491)	(504,991,958)	Less current portion
Bagian tidak lancar	132,973,762	247,306,564	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan badan	1,688,617	162,486	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	9,426,109	3,392,155	Article 21
Pasal 22	17,929,585	15,911,441	Article 22
Pasal 23/26	2,473,014	4,825,744	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	3,932,580	6,078,864	Land and building tax
PPN	1,478,140	5,898,260	VAT
Jumlah	36,928,045	36,268,950	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Pajak kini	293,305,245	-	Current tax
Penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya	9,519,244	92,641,306	Adjustments in respect of prior year
Pajak tangguhan	76,944	18,141,706	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	302,901,433	110,783,012	Income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian interim dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the interim consolidated entities as follows:

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	934,030,926	(220,696,772)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	233,507,732	(55,174,193)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan dari:			Tax effects of:
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	91,772,070	67,611,058	Share of loss of associates and joint venture
- Penghasilan tidak kena pajak	(32,790,807)	(52,279,878)	Non-taxable income
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	17,388,429	24,260,228	Non-deductible expenses
- Penyesuaian aset pajak tangguhan	(22,804,745)	92,641,306	Deferred tax assets adjustment
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	6,309,510	33,724,491	Unrecognised deferred tax assets
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	9,519,244	-	Adjustment in respect of prior year
Beban pajak penghasilan	302,901,433	110,783,012	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba/(rugi) fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income/(loss) of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, is as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	934,030,926	(220,696,772)	Consolidated profit/(loss) before income tax
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(32,765,261)	140,740,971	(Profit)/loss before income tax - subsidiaries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	901,265,665	(79,955,801)	Profit/(loss) before income tax - the Company
Rekonsiliasi:			Reconciling items:
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	22,669,087	43,216,204	Provision for impairment of receivables - discounting impact
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	(9,256,328)	4,994,272	Pension and other post-retirement benefits obligations
Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	10,294,224	(13,249,928)	Provision for environmental and reclamation cost
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	1,628,564	15,230,088	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(32,383,052)	(239,856,931)	Depreciation of property, plant and equipment
Beban yang tidak dapat dikurangkan	81,462,522	89,430,148	Non-deductible expenses
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	367,088,279	270,444,232	Share of loss of associates and joint venture
Penghasilan kena pajak final	(131,163,229)	(205,316,013)	Income subject to final tax
	310,340,067	(35,107,928)	
Taksiran laba/(rugi) fiskal - Perusahaan	1,211,605,732	(115,063,729)	Estimated taxable income/(loss) - the Company
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	302,901,433	-	Computation of corporate income tax at 25% tax rate

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba/(rugi) fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income/(loss) of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, is as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	32,400,278	62,043,103	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1,887,020	35,141,641	<i>Article 23</i>
	<u>34,287,298</u>	<u>97,184,744</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			<i>Corporate income tax overpayment - the Company:</i>
Tahun berjalan	(34,287,298)	(37,710,904)	<i>Current year</i>
Restitusi di tahun berjalan	98,808,309	-	<i>Restitution in current year</i>
Penyesuaian tahun lalu	12,080,962	-	<i>Adjustment in respect of prior period</i>
Saldo awal tahun	(235,032,016)	(244,503,669)	<i>Beginning of the year</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(158,430,043)	(282,214,573)	<i>Corporate income tax overpayment - the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	(10,991,957)	(8,445,023)	<i>Corporate income tax underpayment - subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(169,422,000)</u>	<u>(290,659,596)</u>	<i>Corporate income tax overpayment - consolidated</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	<i>Corporate income tax underpayment - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	-	-	<i>Corporate income tax underpayment - subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Corporate income tax overpayment - consolidated</i>

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward which can be offset against future taxable income were from the following fiscal years:

	<u>30 September/September 30, 2018</u>		<u>31 Desember/December 31, 2017</u>		
	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>Anak perusahaan/ Subsidiaries</u>	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>Anak perusahaan/ Subsidiaries</u>	
2012	-	-	-	9,142,468	2012
2014, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	170,797,299	-	171,612,645	<i>2014, net after audit and utilisation of fiscal loss</i>
2015, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	36,655,023	-	38,504,754	<i>2015, net after audit and utilisation of fiscal loss</i>
2016	-	30,731,289	-	30,731,289	2016
2017	-	94,607,034	-	94,607,034	2017
2018	-	6,295,624	-	-	2018
Jumlah	<u>-</u>	<u>339,086,269</u>	<u>-</u>	<u>344,598,190</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00036/406/15/051/17 tanggal 12 Mei 2017 yang diterbitkan oleh DJP sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2015, rugi fiskal tahun 2015 yang dilaporkan Perusahaan sebesar Rp913.829.171 dikoreksi menjadi sebesar Rp516.983.720 oleh kantor pajak yang telah disetujui oleh Perusahaan.

d. Deferred tax assets

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

Based on the Tax Assessment Letter No. 00036/406/15/051/17 dated May 12, 2017 issued by the DGT with respect of the 2015 tax audit of the Company, the Company's fiscal loss for fiscal year 2015 of Rp913,829,171 was corrected by the tax office to Rp516,983,720, which has been accepted by the Company.

	30 September/September 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	27,310,726	(8,095,763)	-	19,214,963	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment Pension and other post-retirement obligations Provision for impairment of receivables-discounting impact Provision for impairment on inventories Short-term employee benefits liabilities Accrued interest Provision for environmental and reclamation costs Goodwill impairment Provision for impairment on other assets Fiscal loss carried forward	
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	102,898,479	(2,314,082)	44,720	100,629,117		
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	41,667,127	5,667,272	-	47,334,399		
Provisi atas penurunan nilai persediaan	2,807,776	-	-	2,807,776		
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	6,780,871	407,141	-	7,188,012		
Bunga yang masih harus dibayar	35,629,809	-	-	35,629,809		
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,518	2,667,940	-	10,806,458		
Penurunan nilai goodwill	20,903,636	-	-	20,903,636		
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	25,872,808	-	-	25,872,808		
Rugi fiskal	34,599,260	1,590,548	-	36,189,808		
Jumlah	306,609,010	(76,944)	44,720	306,576,786		Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2017			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	151,841,197	(124,530,471)	-	27,310,726	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	91,580,226	182,807	11,135,445	102,898,478	Pension and other post-retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	-	30,431,482	-	30,431,482	Provision for impairment of receivables-discounting impact
Provisi atas penurunan nilai persediaan	915,765	1,892,011	-	2,807,776	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	4,420,580	2,360,291	-	6,780,871	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	25,558,174	10,071,635	-	35,629,809	Accrued interest
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	5,876,895	2,261,624	-	8,138,519	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi atas penurunan nilai piutang	8,329,417	2,906,228	-	11,235,645	Provision for impairment receivables impairment
Penurunan nilai goodwill	20,903,636	-	-	20,903,636	Goodwill impairment
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	24,961,920	910,888	-	25,872,808	Provision for impairment on other assets
Rugi fiskal	226,253,349	(191,654,089)	-	34,599,260	Fiscal loss carried forward
Jumlah	560,641,159	(265,167,594)	11,135,445	306,609,010	Total

Aset pajak tangguhan memiliki saldo sebesar Rp36.189.808 (31 Desember 2017: Rp34.599.260) yang berasal dari kompensasi rugi pajak Grup. Grup menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dengan menggunakan perkiraan pendapatan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran Grup yang telah disetujui.

The deferred tax assets include an amount of Rp36,189,808 (December 31, 2017: Rp34,599,260) which relates to tax loss carried forward of the Group. The Group has concluded that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans and budgets of the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

e. Sengketa pajak

e. Tax disputes

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") berikut:

For the nine-month period ended September 30, 2018, the Group received the following Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") and Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB"):

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2016 Perusahaan senilai Rp98.808.309. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak di bulan Mei 2018. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas Rp122.692.483 atas koreksi pajak dari hasil audit dan menerima koreksi pajak sebesar Rp38.076.976.

- SKPLB with regard to the Company's corporate income tax for the 2016 fiscal year amounting to Rp98,808,309. The Company received the tax refund in May 2018. In July 2018, the Company filed an objection on Rp122,692,483 tax audit corrections and accepted Rp38,076,976 tax audit corrections.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

- SKPKB terkait pajak penghasilan pasal 26 tahun 2016 senilai Rp26.068.312. Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Mei 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian interim.
- SKPKB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp113.086.263. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga, Jakarta Selatan, atas koreksi pemeriksaan yang hanya berdasarkan perhitungan rekonsiliasi dan bukan berdasarkan bukti material (misal: dokumen pembayaran).
- SKPLB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp123.248.380. Perusahaan menggunakan SKPLB ini untuk mengkompensasi SKPKB PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016. Sisa lebih bayar sebesar Rp10.162.117 belum diterima oleh Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim.

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laba rugi interim konsolidasian.

Di tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi dan Bangunan ("SPPT PBB") Tubuh Bumi Operasi Produksi dan PBB Onshore di Tanjung Buli tahun 2014 dengan nilai tagihan, masing-masing sebesar Rp30.997.736 dan Rp683.934. Perusahaan telah membayar kedua tagihan pajak tersebut di tahun 2014 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi interim konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo. Di April 2015, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara dan Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menolak keberatan PBB Tubuh Bumi tahun 2014 dan menerima sebagian keberatan PBB Onshore tahun 2014 menjadi sebesar Rp683.770. Di bulan Juli 2015, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak. Pada tanggal 30 September 2018, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pada Desember 2016, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN untuk Masa Januari hingga Juni 2015 senilai Rp149.176.358. Perusahaan telah menerima hasil restitusi PPN pada bulan Januari 2017.

16. TAXATION (continued)

e. Tax disputes (continued)

- SKPKB with regard to the Company's income tax article 26 amounting to Rp26,068,312. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection. The Company has paid the tax bill in May 2018 and recognised this payment as expenses in interim consolidated profit or loss.
- SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp113,086,263. In July 2018, the Company filed an objection to the Large Taxpayer Office, South Jakarta, on the tax audit corrections deemed based on merely reconciliation approach instead of underlying material evidences (e.g. payment documents).
- SKPLB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp123,248,380. The Company used this SKPLB to compensate SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016. The remaining overpayment of Rp10,162,117 has not been received by the Company as at the date of these interim consolidated financial statements.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in interim consolidated profit or loss.

In 2014, the Company received the 2014 Notifications of Tax Due for Land and Property Tax ("SPPT PBB") of body of earth for operation-production and onshore area for Tanjung Buli amounting to Rp30,997,736 and Rp683,934, respectively. The Company had paid the tax bills in 2014 and recognised these payments as expenses in its interim consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2014. The Company then filed an objection to the Tax Services Office of Tobelo. In April 2015, the Company received decrees from the DGT Regional Office of North and Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku, rejecting the objection for the 2014 property and land tax of body of earth and granting the 2014 property and land tax of onshore area partially to Rp683,770. In July 2015, the Company filed an appeal to the decree to the Tax Court. As of September 30, 2018, the Court had not issued any ruling on the appeal.

In December 2016, the Company received SKPLB regarding VAT covering fiscal period January until June 2015 amounting to Rp149,176,358. The Company received the VAT refund in January 2017.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Di tahun 2017, Perusahaan menerima SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2015 senilai Rp142.445.749. Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Hasil restitusi pajak penghasilan badan telah diterima pada bulan Juli 2017.

Di tahun 2017, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN untuk masa Juli hingga Desember 2015 senilai Rp98.253.535. Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Hasil restitusi PPN telah diterima pada bulan September 2017.

Pada bulan November 2017, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Besar III. Keberatan tersebut timbul akibat koreksi pemeriksaan terhadap PPN masukan Unit Bisnis Maluku Utara untuk periode Juli-Desember 2015 senilai Rp4.911.928. PPN masukan ini dinilai tidak dapat dikreditkan walaupun Perusahaan melakukan kegiatan usaha pengolahan feronikel yang terintegrasi dan menggunakan bijih nikel Unit Bisnis Maluku Selatan serta telah mendapatkan izin dari DJP untuk melakukan pemusatan PPN. Sampai dengan 30 September 2018, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan ini.

Di tahun 2016, Perusahaan menerima SPPT PBB Onshore di Tanjung Buli tahun 2016 senilai Rp1.394.189. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut di tahun 2016 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi interim konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara dan Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menerima sebagian keberatan PBB Onshore di Tanjung Buli tahun 2016, menjadi sebesar Rp163.302. Perusahaan menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak akan mengajukan keberatan.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

e. Tax disputes (continued)

In 2017, the Company received SKPLB regarding corporate income tax covering fiscal year 2015 amounting to Rp142,445,749. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection. The corporate income tax refund was received in July 2017.

In 2017, the Company received SKPLB regarding VAT covering fiscal period July to December 2015 amounting to Rp98,253,535. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection. The VAT refund was received in September 2017.

In November 2017, the Company filed an objection to the Large Tax Services Office III. The objection was due to the tax audit corrections applied to the VAT-in of the North Maluku Business Unit for the period of July-December 2015, amounting to Rp4,911,928. These VAT-in were deemed uncreditable regardless the fact that the Company conducted an integrated ferromnickel processing plant which consumed the nickel ores mined from the North Maluku Business Unit and was granted the permission by the DGT to centralise its VAT reporting. As of September 30, 2018, DGT has not issued any decision on the Company's objection.

In 2016, the Company received the 2016 SPPT PBB of Onshore Area for Tanjung Buli amounting to Rp1,394,189. The Company had paid the tax bill in 2016 and recognised the payment as an expense in its interim consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2016. The Company then made an objection motion to the Tax Services Office of Tobelo.

In July 2017, the Company received decrees from the DGT Regional Office of North and Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku, partially granting the objection for the 2016 PBB of onshore area for Tanjung Buli amounting to Rp163,302. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	30 September/September 30, 2018	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga/Third party: Panin	Rupiah	5,200,000	5,200,000
Pihak berelasi/Related parties: Mandiri	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,492,900,000
BRI	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,492,900,000
Jumlah/Total			2,991,000,000
Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	31 Desember/December 31, 2017	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga/Third party: Panin	Rupiah	6,020,000	6,020,000
Pihak berelasi/Related parties: Mandiri	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,354,800,000
BRI	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,354,800,000
Jumlah/Total			2,715,620,000

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

a. BRI

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BRI sebesar AS\$50.000.000 sehingga total batas maksimum kredit dari fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI meningkat menjadi AS\$150.000.000.

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BRI sebesar AS\$50.000.000 sehingga total batas maksimum kredit dari fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI meningkat menjadi AS\$200.000.000.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,35% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2018. Fasilitas pinjaman ini diperpanjang hingga 19 Oktober 2018 dengan tingkat bunga sebesar 2,35% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

a. BRI

On July 15, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from BRI with the maximum credit limit amounting to US\$100,000,000.

On October 17, 2016, the Company obtained an additional loan facility from BRI amounting to US\$50,000,000 thereby increasing the maximum credit limit of loan facilities obtained from BRI to US\$150,000,000.

On September 29, 2017, the Company obtained an additional loan facility from BRI amounting to US\$50,000,000 thereby increasing the maximum credit limit of loan facilities obtained from BRI to US\$200,000,000.

The Company has made a drawdown from the loan facility amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 2.35% per annum. The loan is due on July 19, 2018. This loan facility was extended to October 19, 2018, with interest rate of 2.35% per annum and was fully repaid on the due date.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. BRI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,35% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 September 2018 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,60% per tahun.

Perusahaan harus memenuhi batasan-batasan pinjaman yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman non-keuangan yang diwajibkan.

b. Mandiri

Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000.

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar AS\$100.000.000 sehingga total batas maksimum kredit dari fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Mandiri meningkat menjadi AS\$200.000.000 dengan jangka waktu fasilitas hingga 30 Agustus 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,35% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2018. Pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 10 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 2,35%.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 1,35% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2018 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. BRI (continued)

On March 15, 2018, the Company made a drawdown from the loan facility amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 2.35% per annum. This loan facility was due on September 15, 2018, and has been extended to December 15, 2018, with an interest rate of 2.60% per annum.

The Company is required to comply with various non-financial covenants with respect to this facility.

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, the Company has complied with all non-financial covenants.

b. Mandiri

On November 25, 2015, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum credit limit of US\$100,000,000.

On April 4, 2018, the Company obtained an additional loan facility from Mandiri amounting to US\$100,000,000 thereby increasing the maximum credit limit of loan facility obtained from Mandiri to US\$200,000,000 with availability period until August 30, 2018.

On April 10, 2018, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 2.35% per annum and was due on August 10, 2018. The loan maturity has been extended to October 10, 2018, with an interest rate of 2.35% per annum.

On April 24, 2018, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 1.35% per annum. The loan was due on July 24, 2018, and had been fully repaid on the due date.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Mandiri (lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali.
2. Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali.
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. Panin

Pada tanggal 19 September 2017, SDA memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin yang digunakan untuk kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2018.

SDA telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp6.020.000 dengan suku bunga sebesar suku bunga acuan + 3% per tahun.

Suku bunga acuan yang digunakan adalah tingkat suku bunga tertinggi antara *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") satu (1) bulan yang berlaku dua (2) hari sebelum tanggal penarikan pinjaman atau tingkat bunga simpanan wajar dari Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui piutang usaha terkait kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan dan rekening bank SDA yang ditempatkan di Panin yang digunakan untuk menerima pembayaran dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2018, SDA telah melunasi pinjaman tersebut secara penuh.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Mandiri (continued)

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

1. Ratio of interest bearing debt (excluded trade payable but included syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times.
2. Ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, the Company has complied with all loan covenants.

c. Panin

On September 19, 2017, SDA obtained a working capital loan facility from Panin used for work services contract between SDA and the Company with maximum credit limit of Rp50,000,000. The maturity date of the loan facility was September 19, 2018.

SDA has made a drawdown from the loan facility amounting to Rp6,020,000 with an interest rate of reference rate + 3% per annum.

The reference rate used shall be the highest interest rate between the one (1) month Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") valid for two (2) days prior to the drawdown date or the fair deposits interest rate published by the Deposit Insurance Corporation ("LPS") applicable on the drawdown date.

The above working capital loan credit facility agreement is secured by trade receivables relating to work service contracts between SDA and the Company and SDA's bank accounts placed in Panin which are used to receive payment from the Company.

As at September 30, 2018, SDA has fully repaid the loan.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")	3,000,000,000	3,000,000,000	<i>Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.396.478 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp4.632.114 pada tanggal 31 Desember 2017)	<u>(2,394,877)</u>	<u>(3,159,240)</u>	<i>Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp5,396,478 as at September 30, 2018 and Rp4,632,114 as at December 31, 2017)</i>
Jumlah	<u>2,997,605,123</u>	<u>2,996,840,760</u>	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>899,909,122</u>	<u>899,594,174</u>	Net of current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,097,696,001</u>	<u>2,097,246,586</u>	Non-current portion

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018, and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Tingkat bunga/ Coupon rates</u>	<u>Jangka waktu/ Maturities</u>	<u>Utang pokok/ Principal</u>
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	<u>2,100,000,000</u>
Jumlah/Total			<u>3,000,000,000</u>

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

Obligasi tersebut dicatatkan di BEI dan telah mendapatkan peringkat idA- (*Stable Outlook*) dari PT Pemingkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 14 September 20178.

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA- (Stable Outlook) by PT Pemingkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on September 14, 2018.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi, and a bauxite mine in West Kalimantan.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali;
- Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Pada tanggal 30 September 2018, nilai wajar utang obligasi adalah Rp2.879.853.927 (31 Desember 2017: Rp 3.022.536.000). Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 2 pada hirarki nilai wajar.

18. BONDS PAYABLE (continued)

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;*
- The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;*
- The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, the Company has complied with all loan covenants.

As at September 30, 2018, the fair value of bonds payable is Rp2,879,853,927 (December 31, 2017: Rp3,022,536,000). The fair values are based on prices released by Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") which are within level 2 of the fair value hierarchy.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

	Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	30 September/September 30, 2018	
			Jumlah tercatat/Carrying amount	
			Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
<i>Utang pokok/Principal</i>				
	LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/US Dollar	109,375,000	1,632,859,375
	Maybank	Dolar AS/US Dollar	87,750,000	1,310,019,750
	ICBC	Dolar AS/US Dollar	30,625,000	457,200,625
	ICBC-BCA	Dolar AS/US Dollar	61,750,000	921,865,751
	BSMI	Dolar AS/US Dollar	14,644,778	218,631,890
				<u>4,540,577,391</u>
<i>Upfront fees yang belum diamortisasi/unamortised upfront fees</i>				
	Saldo awal/beginning balance			(26,041,714)
	Akumulasi amortisasi/accumulated amortisation			<u>18,476,850</u>
				<u>(7,564,864)</u>
	Jumlah/Total			<u>4,533,012,527</u>
	Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			<u>(534,976,962)</u>
	Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>3,998,035,565</u>
	Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	31 Desember/December 31, 2017	
			Jumlah tercatat/Carrying amount	
			Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
<i>Utang pokok/Principal</i>				
	LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/US Dollar	115,625,000	1,566,487,500
	Maybank	Dolar AS/US Dollar	92,500,000	1,253,190,000
	ICBC	Dolar AS/US Dollar	32,375,000	438,616,500
	BSMI	Dolar AS/US Dollar	17,094,778	231,600,052
	BMI	Dolar AS/US Dollar	15,000,000	203,220,000
				<u>3,693,114,052</u>
<i>Upfront fees yang belum diamortisasi/unamortised upfront fees</i>				
	Saldo awal/beginning balance			(21,431,186)
	Akumulasi amortisasi/accumulated amortisation			<u>14,771,686</u>
				<u>(6,659,500)</u>
	Jumlah/Total			<u>3,686,454,552</u>
	Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			<u>(486,103,998)</u>
	Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>3,200,350,554</u>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The fair value of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
LPEI	1,899,839,429	1,876,327,457	LPEI
Maybank	1,415,154,307	1,274,572,288	Maybank
ICBC-BCA	947,766,330	-	ICBC-BCA
ICBC	531,955,040	167,673,743	ICBC
BSMI	223,197,982	238,201,947	BSMI

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 5,25% (31 Desember 2017: 5,25%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 5.25% (December 31, 2017: 5.25%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

a. BMI

a. BMI

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan BMI.

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with BMI.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BMI memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Based on the credit agreement, BMI provided the Company with a credit loan facility amounting to US\$75,000,000. The proceeds of the loan were used for funding of general purpose corporate financing.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama lima tahun dengan satu tahun masa tenggang dan empat tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga (3) bulan ditambah 1,8%. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

The tenor of the loan is five years consisting of one year grace period and four years principal repayment period. The interest rate is three (3) month London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus 1.8%. The interest is payable in quarterly basis.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 April 2018 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

The loan is due on April 18, 2018 and had been fully repaid on the due date.

b. BSMI

b. BSMI

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BSMI dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$75.000.000. Pembayaran pokok pinjaman dicicil setiap semesteran, dengan masa tenggang satu tahun untuk pembayaran pokok.

On June 21, 2013, the Company obtained an investment loan facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to US\$75,000,000. The payments of the loan principal are to be made on a semi-annual basis, with a one year grace period on principal repayments.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$34.244.778 dengan suku bunga 4,56% per tahun.

On July 3, 2013, the Company made a drawdown from the loan facility amounting to US\$34,244,778 with an interest rate of 4.56% per annum.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

b. BSMI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$14.644.778 (31 Desember 2017: AS\$17.094.778) dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Tahun/Year	Jumlah pembayaran/Payment amount		
	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
2018	Dolar AS/US Dollar	2,440,796	36,438,643
2019	Dolar AS/US Dollar	4,881,592	72,877,287
2020	Dolar AS/US Dollar	4,881,592	72,877,287
2021	Dolar AS/US Dollar	2,440,798	36,438,673
		<u>14,644,778</u>	<u>218,631,890</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
- Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. LPEI dan ICBC

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari LPEI untuk pembiayaan pengeluaran modal. Batas maksimum fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 25 September 2014. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan dua tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kedua dari LPEI. Batas maksimum fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$60.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2015. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan satu setengah tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

b. BSMI (continued)

As at September 30, 2018, the outstanding loan amount of this loan facility is US\$14,644,778 (December 31, 2017: US\$17,094,778) with repayment schedule as follows:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

- Debts to total equity* should not exceed 2.5 times;
- Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000;
- Debt Service Coverage Ratio* minimum at 1.25 times.

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, the Company has complied with all loan covenants.

c. LPEI and ICBC

On May 23, 2014, the Company obtained a loan facility from LPEI to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company on September 25, 2014. The loan is payable in quarterly installments, with a two-year grace period on principal repayments.

On March 24, 2015, the Company obtained a second loan facility from LPEI. The loan has a maximum credit facility of US\$60,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2015. The loan is payable in quarterly installments, with a one and a half year grace period on the principal repayment.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. LPEI dan ICBC (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2015, LPEI mengalihkan pinjaman investasi Perusahaan sejumlah AS\$35.000.000 kepada ICBC, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hutang yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 63 oleh Mellyani Noor Shandra S.H. Berdasarkan perjanjian ini, tidak ada perubahan mengenai tingkat suku bunga, jangka waktu dan batasan pinjaman yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$140.000.000 (31 Desember 2017: AS\$148.000.000). Jadwal pembayaran untuk pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Jumlah pembayaran/Payment amount		
	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
2018	Dolar AS/US Dollar	3,000,000	44,787,000
2019	Dolar AS/US Dollar	14,666,667	218,958,667
2020	Dolar AS/US Dollar	18,333,333	273,698,333
2021	Dolar AS/US Dollar	18,750,000	283,651,000
2022	Dolar AS/US Dollar	23,000,000	343,367,000
2023	Dolar AS/US Dollar	27,200,000	406,068,800
2024	Dolar AS/US Dollar	35,050,000	519,529,200
		140,000,000	2,090,060,000

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

c. LPEI and ICBC (continued)

As at November 23, 2015, LPEI assigned the Company's investment loan amounting to US\$35,000,000 to ICBC, based on a Sale and Purchase and Assignment of Debt Agreement which was stated in Notarial Deed No. 63 of Mellyani Noor Shandra S.H. Based on this agreement, there is no change of interest rate, due date and loan covenants required under the credit agreement.

As at September 30, 2018, the total outstanding loan amount of this credit facility is US\$140,000,000 (December 31, 2017: US\$148,000,000). The schedule of repayment of the outstanding loan is as follows:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debt to total equity* should not exceed 2.5 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times.

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, the Company has complied with all loan covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

d. Maybank

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Maybank untuk pembiayaan belanja modal. Batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$70.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan 5,25% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman yang kedua sebesar AS\$30.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan 5,25% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian kredit dengan Maybank mencakup perubahan cicilan pokok pinjaman dan perubahan tingkat bunga menjadi sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga (3) bulan ditambah 2%.

Pada tanggal 30 September 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$87.750.000 (31 Desember 2017: AS\$92.500.000). Jadwal pembayaran untuk pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

d. Maybank

On November 6, 2015, the Company obtained a loan facility from Maybank to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000.

On December 11, 2015, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$70,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum for the first year and 5.25% per annum for the second year onwards.

On June 29, 2016, the Company made a second drawdown from the credit facility amounting to US\$30,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum for the first year and 5.25% per annum for the second year onwards.

On August 31, 2018, the Company entered into amendment of credit agreement with Maybank which include changes of loan principal and interest rate to be three (3) month *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 2%.

As at September 30, 2018, the outstanding loan amount of this credit facility is US\$87,750,000 (December 31, 2017: US\$92,500,000). The schedule of repayment of the outstanding loan is as follows:

Tahun/Year	Jumlah pembayaran/Payment amount		
	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
2018	Dolar AS/US Dollar	2,250,000	33,590,250
2019	Dolar AS/US Dollar	9,000,000	134,361,000
2020	Dolar AS/US Dollar	11,250,000	167,951,250
2021	Dolar AS/US Dollar	13,500,000	201,541,500
2022	Dolar AS/US Dollar	13,500,000	201,541,500
2023	Dolar AS/US Dollar	13,500,000	201,541,500
2024	Dolar AS/US Dollar	15,750,000	235,131,750
2025	Dolar AS/US Dollar	9,000,000	134,361,000
		<u>87,750,000</u>	<u>1,310,019,750</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

- Debt to total equity should not exceed 3 times;*
- Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;*
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.*

As at September 30, 2018, and December 31, 2017, the Company has complied with all loan covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

e. ICBC-BCA

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan ICBC dan BCA sebesar AS\$65.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah 1,79% untuk mendanai kembali belanja modal umum Perusahaan.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian swap untuk tingkat suku bunga atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini untuk mengelola eksposur risiko bunga sehingga pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman ini menggunakan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,415% per tahun.

Pada tanggal 19 Februari 2018, Perusahaan melakukan penarikan kredit sebesar AS\$65.000.000. Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah tiga tahun dengan opsi perpanjangan maksimal selama 48 bulan. Pembayaran kembali pinjaman dijadwalkan setiap semester (pokok) dan triwulan (bunga).

Pada tanggal 30 September 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$61.750.000 (31 Desember 2017: AS\$nil). Jadwal pembayaran untuk pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Mata uang asal/ Original currency	Jumlah pembayaran/Payment amount	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
2018	Dolar AS/US Dollar	1,625,000	24,259,625
2019	Dolar AS/US Dollar	8,937,500	133,427,938
2020	Dolar AS/US Dollar	39,000,000	582,231,000
2021	Dolar AS/US Dollar	12,187,500	181,947,188
		<u>61,750,000</u>	<u>921,865,751</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
- Net worth tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
- Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

On December 28, 2017, the Company entered into syndicated loan agreement amounting to US\$65,000,000 with floating rates of three (3) month LIBOR plus 1.79% with ICBC and BCA to re-finance the Company's general capital expenditures.

On March 26, 2018, the Company entered into a interest rate swap agreement for the interest rate of the entire loan facility in managing interest risk exposure so that the interest payment on this loan facility uses a fixed interest rate of 4.415% per annum.

On February 19, 2018 the Company made a drawdown amounting to US\$65,000,000. The tenor of the loan was three years with a maximum extension option of 48 months. Loan repayments were scheduled to be made on semi-annually (principal) and quarterly (interest) basis.

As at September 30, 2018, the outstanding loan amount of this credit facility is US\$61,750,000 (December 31, 2017: US\$nil). The schedule of repayment of the outstanding loan is as follows:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

- Debt to total equity should not exceed 2.5 times;
- Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.

As at September 30, 2018, the Company has complied with all loan covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN REKLAMASI
LINGKUNGAN HIDUP**

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Saldo awal	275,860,050	220,992,759	<i>Beginning balance</i>
Realisasi	(5,554,852)	(19,854,083)	<i>Realisation</i>
Akresi	6,997,703	20,724,257	<i>Accretion</i>
Penambahan dan perubahan asumsi	<u>(13,592,605)</u>	<u>53,997,117</u>	<i>Additions and changes in assumptions</i>
Saldo akhir	263,710,296	275,860,050	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian lancar	<u>(10,211,752)</u>	<u>(17,508,398)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>253,498,544</u>	<u>258,351,652</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

21. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital as at September 30, 2018, and December 31, 2017, was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				<i>Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	
Saham Biasa (Saham Seri B)				<i>Ordinary Shares (Series B shares)</i>
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	<i>Inalum</i>
Ir. Hari Widjanto, M.M. (Direktur)	134,785	0%	13,479	<i>Ir. Hari Widjanto, M.M. (Director)</i>
Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Direktur)	30,000	0%	3,000	<i>Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Director)</i>
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750	<i>Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,592,440</u>	<u>35%</u>	<u>841,059,244</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Jumlah	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,473</u>	<i>Total</i>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi Inalum sehingga komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

21. SHARE CAPITAL (continued)

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to Inalum. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at September 30, 2018 is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	4,315,106,749	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(69,103,441)	(69,103,441)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	5,956,658	<i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21,334,633</u>	<u>21,334,633</u>	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Jumlah	<u>3,934,833,124</u>	<u>3,934,833,124</u>	Total

23. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 2 Mei 2017, tidak ada deklarasi dividen dengan pertimbangan keperluan operasional dan pendanaan infrastruktur pendukung proyek Grup. Penggunaan laba Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dialokasikan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 12 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp47.792.720 atau Rp1,99 (nilai penuh) per lembar.

23. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on May 2, 2017, there was no dividend declared in consideration of the operational needs and financing of supporting infrastructure of the projects of the Group. The Group's profit for the year ended December 31, 2016 was allocated as unappropriated retained earnings.

At the Company's AGMS held on April 12, 2018, the stockholders approved the declaration of cash dividend from 2017 net income totalling Rp47,792,720 or Rp1.99 (full amount) per share.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

24. SALES

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Produk pertambangan:			Mining products:
Emas	13,378,663,413	3,841,426,622	Gold
Feronikel	3,850,781,124	1,740,575,598	Ferronickel
Bijih nikel	1,907,293,256	955,564,460	Nickel ore
Bijih bauksit	349,793,446	226,203,429	Bauxite ore
Perak	119,407,171	71,591,176	Silver
Batubara	83,266,659	23,499,427	Coal
Logam mulia lainnya	671,269	2,140,631	Other precious metals
	<u>19,689,876,338</u>	<u>6,861,001,343</u>	
Jasa:			Services:
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>261,772,974</u>	<u>101,041,967</u>	Purification of precious metals and other services
Jumlah	<u>19,951,649,312</u>	<u>6,962,043,310</u>	Total

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the above amounts of sales by customer are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Ekspor - pihak ketiga			Export - third parties
Standard Bank PLC.	3,597,469,927	980,391,714	Standard Bank PLC.
Jindal Stainless Limited	874,879,069	463,944,523	Standard Bank PLC.
Pohang Iron & Steel Co.Ltd	471,954,394	296,899,802	Standard Bank PLC.
Standard Chartered Bank	115,857,327	682,273,491	Standard Bank PLC.
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>4,277,901,687</u>	<u>2,241,821,793</u>	Others (each less than 10% of total sales)
	<u>9,338,062,404</u>	<u>4,665,331,323</u>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 30)	<u>840,146,778</u>	<u>474,021,574</u>	Domestic - related parties (Notes 30)
Lokal - pihak ketiga			Domestic - third parties
Individu	3,506,968,667	-	Individual
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>6,266,471,463</u>	<u>1,822,690,413</u>	Others (each less than 10% of total sales)
	<u>9,773,440,130</u>	<u>1,822,690,413</u>	
Jumlah	<u>19,951,649,312</u>	<u>6,962,043,310</u>	Total

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan mengacu kepada harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts with reference to the market price.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the period:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia	13,208,513,167	3,038,525,085	<i>Purchases of precious metals</i>
Pemakaian bahan bakar	1,226,818,154	643,964,316	<i>Fuel used</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	673,549,564	307,626,546	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Penyusutan (Catatan 10)	638,779,005	568,604,583	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Pemakaian bahan	618,154,423	561,200,508	<i>Materials used</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	595,128,182	481,008,529	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Royalti	283,029,015	157,481,304	<i>Royalties</i>
Pajak dan retribusi	213,291,587	120,143,554	<i>Tax and retribution</i>
Sewa	201,816,429	108,565,800	<i>Rent</i>
Tenaga kerja tidak langsung	126,016,509	95,836,587	<i>Indirect labor</i>
Asuransi	70,635,231	69,269,520	<i>Insurance</i>
Amortisasi	57,346,661	52,881,976	<i>Amortisation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	55,593,206	50,142,123	<i>Repairs and maintenance</i>
Keamanan	47,091,623	-	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>157,272,329</u>	<u>198,815,770</u>	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>18,173,035,085</u>	<u>6,454,066,201</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6):			<i>Work-in-process (Note 6):</i>
Awal tahun	43,975,328	42,332,945	<i>Beginning of year</i>
Akhir periode	<u>-</u>	<u>(215,994,259)</u>	<i>End of period</i>
	<u>18,217,010,413</u>	<u>6,280,404,887</u>	
Barang jadi (Catatan 6):			<i>Finished goods (Note 6):</i>
Awal tahun	922,591,718	1,111,311,791	<i>Beginning of year</i>
Penurunan nilai persediaan	-	12,027,721	<i>Impairment of inventories</i>
Akhir periode	<u>(2,143,260,665)</u>	<u>(1,311,613,886)</u>	<i>End of period</i>
Jumlah	<u>16,996,341,466</u>	<u>6,092,130,513</u>	Total

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total sales are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
YLG Bullion Singapore PTE LTD	6,713,651,328	-	<i>YLG Bullion Singapore PTE LTD</i>
Standard Bank PLC., Singapura	5,723,384,433	1,152,331,522	<i>Standard Bank PLC., Singapura</i>
Standard Chartered Bank, Hongkong	<u>409,551,542</u>	<u>429,264,697</u>	<i>Standard Chartered Bank, Hongkong</i>
Jumlah	<u>12,846,587,303</u>	<u>1,581,596,219</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	332,264,338	223,670,461	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	42,274,208	43,026,463	<i>Corporate social environmental responsibilities program</i>
Perlengkapan kantor	41,620,494	26,863,713	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	32,878,218	20,023,813	<i>Professional services</i>
Perjalanan dinas	27,693,853	18,726,675	<i>Business travel</i>
Sewa	27,206,200	19,887,037	<i>Rent</i>
Eksplorasi	22,734,403	19,614,040	<i>Exploration</i>
Penyusutan (Catatan 10)	14,858,080	14,652,506	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	<u>136,843,636</u>	<u>100,801,877</u>	<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
	<u>678,373,430</u>	<u>487,266,585</u>	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Pengapalan dan asuransi	332,917,146	143,321,674	<i>Freight and insurance</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	<u>6,886,139</u>	<u>6,426,448</u>	<i>Representative office expenses - Tokyo</i>
	<u>339,803,285</u>	<u>149,748,122</u>	
Jumlah	<u>1,018,176,715</u>	<u>637,014,707</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga atas piutang lain-lain - pihak berelasi - amortisasi diskonto	2,550,623	-	<i>Interest income on other receivables - related party - unwinding of discount</i>
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	<u>128,612,606</u>	<u>209,119,512</u>	<i>Interest income on short-term bank deposits</i>
Jumlah	<u>131,163,229</u>	<u>209,119,512</u>	Total
Beban keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga atas nilai piutang - efek diskonto	(25,219,710)	(43,216,204)	<i>Interest expenses on receivables - discounting impact</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(44,445,917)	(32,105,425)	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(156,727,574)	(147,417,419)	<i>Interest expenses from long-term bank loans</i>
Beban bunga dari pinjaman utang obligasi	<u>(201,403,210)</u>	<u>(199,769,290)</u>	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
	<u>(427,796,411)</u>	<u>(422,508,338)</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kapitalisasi pada aset kualifikasi	<u>8,358,847</u>	<u>12,959,604</u>	<i>Capitalised on qualifying assets</i>
Jumlah	<u>(419,437,564)</u>	<u>(409,548,734)</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Penerimaan dari denda keterlambatan proyek	36,873,467	107,341,760	Income from liquidated damages
Penyesuaian harga	18,902,934	(25,974,936)	Price Adjustment
Penerimaan dari klaim asuransi	-	31,360,961	Income from insurance claims
Penyelesaian kasus Dian Nickel	-	(45,000,000)	Settlement of Dian Nickel case
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(456,910,572)	(32,909,201)	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	53,396,580	(17,539,992)	Others, net
Jumlah	<u>(347,737,591)</u>	<u>17,278,592</u>	Total

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liability comprises accrued incentives for employees which will be due in less than one year.

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya

Pension and other post-retirement obligations

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 30 September 2018 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah ("BJH") (31 Desember 2017: PT Quattro Asia Consulting ("QAC")), seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 15 Agustus 2018 (31 Desember 2017: 30 Januari 2018).

The pension and other post-retirement obligations as at September 30, 2018 and December 31, 2017 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah ("BJH") (December 31, 2017: PT Quattro Asia Consulting ("QAC")), as stated in its reports dated August 15, 2018 (December 31, 2017: January 30, 2018).

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Imbalan pascakerja lainnya	288,032,959	285,116,061	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	99,652,804	103,202,605	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	23,057,182	23,378,799	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	-	-	Post-employment medical benefits
Jumlah	<u>410,742,945</u>	<u>411,697,465</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit expense are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Imbalan pascakerja lainnya	26,422,262	26,758,265	Other post-retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	2,851,943	(7,822,910)	Post-employment medical benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	576,261	12,410,858	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	(6,148,546)	(7,542,955)	Pension benefits
Jumlah	<u>23,701,920</u>	<u>23,803,258</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Imbalan pensiun	9,549,909	14,104,262	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(1,151,733)	14,386,962	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	(8,219,295)	16,050,558	<i>Other post-retirement benefits</i>
Jumlah	<u>178,881</u>	<u>44,541,782</u>	Total

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	907,087,868	918,749,205	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,130,806,284)	(1,172,095,205)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	<u>223,718,416</u>	<u>253,346,000</u>	<i>Impact of minimum funding assets ceiling</i>
Defisit program yang didanai	-	-	<i>Deficit of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	<u>23,057,182</u>	<u>23,378,799</u>	<i>Present value of unfunded obligations of subsidiaries</i>
Jumlah	<u>23,057,182</u>	<u>23,378,799</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets over the period is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2017	920,338,705	(1,087,890,823)	(167,552,118)	189,583,933	22,031,815	As at January 1, 2017
Biaya jasa kini	13,925,320	-	13,925,320	-	13,925,320	Current service cost
Biaya jasa lalu	(4,621,028)	-	(4,621,028)	-	(4,621,028)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	74,996,412	(89,973,192)	(14,976,780)	-	(14,976,780)	Interest cost and return on plan assets
	84,300,704	(89,973,192)	(5,672,488)	-	(5,672,488)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Laba/(rugi) dari perubahan asumsi keuangan	8,308,263	(57,966,068)	(49,657,805)	-	(49,657,805)	Gain/(loss) from change in financial assumptions -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	63,762,067	63,762,067	Change in asset ceiling -
	8,308,263	(57,966,068)	(49,657,805)	63,762,067	14,104,262	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,795,674)	(5,795,674)	-	(5,795,674)	Employers -
- Peserta	-	(944,920)	(944,920)	-	(944,920)	Plan participants -
Pembayaran dari aset program:						Benefit paid by plan:
- Pembayaran manfaat	(70,819,668)	70,475,472	(344,196)	-	(344,196)	Benefit payments -
	(70,819,668)	63,734,878	(7,084,790)	-	(7,084,790)	
Per 31 Desember 2017	942,128,004	(1,172,095,205)	(229,967,201)	253,346,000	23,378,799	As at December 31, 2017
Biaya jasa kini	3,186,163	-	3,186,163	-	3,186,163	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	33,025,714	(42,360,423)	(9,334,709)	-	(9,334,709)	Interest cost and return on plan assets
	36,211,877	(42,360,423)	(6,148,546)	-	(6,148,546)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- (Rugi)/laba dari perubahan asumsi keuangan	(15,058,649)	54,236,142	39,177,493	-	39,177,493	(Loss)/gain from change in financial assumptions -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(29,627,584)	(29,627,584)	Change in asset ceiling -
	(15,058,649)	54,236,142	39,177,493	(29,627,584)	9,549,909	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	(321,619)	(2,921,755)	(3,243,374)	-	(3,243,374)	Employers -
- Peserta	-	(479,606)	(479,606)	-	(479,606)	Plan participants -
Pembayaran dari aset program:						Benefit paid by plan:
- Pembayaran manfaat	(32,814,563)	32,814,563	-	-	-	Benefit payments -
	(33,136,182)	29,413,202	(3,722,980)	-	(3,722,980)	
Per 30 September 2018	930,145,050	(1,130,806,284)	(200,661,234)	223,718,416	23,057,182	As at September 30, 2018

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Jumlah beban atas imbalan pensiun untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Pension benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, were allocated as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Beban pokok penjualan	(4,114,607)	(5,554,866)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(2,033,939)	(1,988,089)	General and administrative expenses
Jumlah	<u>(6,148,546)</u>	<u>(7,542,955)</u>	Total

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2018, hasil aktual aset program adalah Rp52.375.858 (31 Desember 2017: Rp75.308.748).

For the nine-month period ended September 30, 2018, the actual return on plan assets was Rp52,375,375 (December 31, 2017: Rp75,308,748).

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	378,904,691	34%	425,178,807	36%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	127,272,131	11%	84,718,145	7%	Equity instruments
Properti	451,727,000	40%	451,427,000	39%	Property
Reksadana	88,170,896	8%	99,346,773	8%	Mutual fund
Lain-lain	76,166,235	7%	111,424,480	10%	Others
Jumlah	<u>1,122,240,953</u>	<u>100%</u>	<u>1,172,095,205</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset program untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di BEI masing-masing sebesar Rp50.400.204 dan Rp26.677.672.

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, the plan assets for pension benefits plan are invested in the Company's shares and bonds that listed in IDX amounting to Rp50,400,204 and Rp26,677,672, respectively.

Aset program Grup pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp257.488.534 (31 Desember 2017: Rp232.607.137) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di BEI. Sedangkan aset program senilai Rp46.300.000 (31 Desember 2017: Rp95.500.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

The Group's plan assets as at September 30, 2018 amounting to Rp257,488,534 (December 31, 2017: Rp232,607,137) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp46,300,000 (December 31, 2017: Rp95,500,000) represent investments in liquid investments, such as time deposits and deposits on-call.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefits obligation were as follows:

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	<u>30 September/September 30, 2018</u>		<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	
Tingkat diskonto	8.31%		7.32%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%		8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011) Group Annuity Mortality 1971		TMI 3 (2011) Group Annuity Mortality 1971	Mortality rate - active employees
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after		10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	Mortality table - pensioners Voluntary resignation
Tingkat pengunduran diri				
Usia pensiun normal	56 tahun/years		56 tahun/years	Normal retirement age

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:

<u>30 September/September 30, 2018</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp7,447,975 Naik/Increase by Rp8,151,266
Tingkat kenaikan gaji/ Salaries growth rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp8,582,672 Turun/Decrease by Rp7,954,073
<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp9,912,605 Naik/Increase by Rp10,877,894
Tingkat kenaikan gaji/ Salaries growth rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp10,907,166 Turun/Decrease by Rp10,121,800

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 29b) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 29c), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 29b) and other post-retirement benefits plan (Note 29c), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi Dana Pensiun tersebar secara proporsional pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Kontribusi dihitung secara tahunan oleh Dana Pensiun dimana karyawan berkontribusi 5% dari gaji dasar pensiun dan Perusahaan berkontribusi 30,46% (2017: 30,46%) dari gaji dasar pensiun.

Kontribusi aktual pada program pensiun untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 masing-masing adalah Rp3.243.374 dan Rp5.795.674.

Pada tanggal 30 September 2018, rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,75 tahun (31 Desember 2017: 8,92 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/Total
Imbalan pensiun	20,861,838	29,134,896	94,817,591	1,275,839,182	1,420,653,507

Pension benefits

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. The Pension Fund spreads its investments proportionally in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Contributions are computed annually by the Pension Fund whereby the employee contributes 5% of pension basic salary and the Company contributes 30.46% (2017: 30.46%) of pension basic salary.

Actual contributions to pension plans for the nine-month period ended September 30, 2018 and the year ended December 31, 2017 were Rp3,243,374 and Rp5,795,674, respectively.

As at September 30, 2018, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.75 years (December 31, 2017: 8.92 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pensiun, kecuali:

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used in pension benefits, except for the following:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Kenaikan biaya kesehatan	6%	6%	Health cost increase

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan tingkat kenaikan biaya kesehatan terhadap liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate and increase in health cost rate to the post-employment medical benefits obligation is as follows:

<u>30 September/September 30, 2018</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp94,966,892 Naik/Increase by Rp112,680,577
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Increase in health cost rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp114,231,573 Turun/Decrease by Rp97,746,082
<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp102,974,913 Naik/Increase by Rp122,551,953
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Increase in health cost rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp122,952,547 Turun/Decrease by Rp105,060,695

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,071,788,838	1,126,035,742	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,106,207,350)	(1,157,049,630)	Fair value of plan assets
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	<u>34,418,512</u>	<u>31,013,888</u>	Impact of minimum funding assets ceiling
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets over the period is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2017	955,728,060	(1,151,965,529)	(196,237,469)	196,237,469	-	As at January 1, 2017
Biaya jasa kini	9,603,141	-	9,603,141	-	9,603,141	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	78,519,847	(99,037,980)	(20,518,133)	-	(20,518,133)	Interest cost and return on plan assets
	88,122,988	(99,037,980)	(10,914,992)	-	(10,914,992)	
Pengukuran kembali: - Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	150,451,906	29,158,637	179,610,543	(165,223,581)	14,386,962	Remeasurements: Loss/(Gain) from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(2,314,646) (1,157,324)	(2,314,646) (1,157,324)	-	(2,314,646) (1,157,324)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(68,267,212)	68,267,212	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(68,267,212)	64,795,242	(3,471,970)	-	(3,471,970)	
Per 31 Desember 2017	1,126,035,742	(1,157,049,630)	(31,013,888)	31,013,888	-	As at December 31, 2017
Biaya jasa kini	4,018,165	-	4,018,165	-	4,018,165	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	40,628,131	(41,794,353)	(1,166,222)	-	(1,166,222)	Interest cost and return on plan assets
	44,646,296	(41,794,353)	2,851,943	-	2,851,943	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(66,938,145)	62,381,788	(4,556,357)	3,404,624	(1,151,733)	Remeasurements: (Gain)/loss/from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(1,133,127) (567,083)	(1,133,127) (567,083)	-	(1,133,127) (567,083)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(31,955,055)	31,955,055	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(31,955,055)	30,254,845	(1,700,210)	-	(1,700,210)	
Per 30 September 2018	1,071,788,838	(1,106,207,350)	(34,418,512)	34,418,512	-	As at September 30, 2018

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah imbalan beban atas kesehatan pascakerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment medical benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, were allocated as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Beban pokok penjualan	1,908,520	(6,083,258)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	943,423	(1,739,652)	General and administrative expenses
Jumlah	<u>2,851,943</u>	<u>(7,822,910)</u>	Total

Hasil aktual aset program pada tanggal 30 September 2018 turun sebesar Rp12.214.837 (31 Desember 2017: naik sebesar Rp95.967.104).

The actual return on plan assets as at September 30, 2018 decrease amounted Rp12,214,837 (December 31, 2017: increase amounted Rp95,967,104).

Kontribusi aktual dari program imbalan kesehatan pascakerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah masing-masing Rp1.133.127 dan Rp2.314.646.

Actual contributions to post-employment medical benefits plan for the nine-month period ended September 30, 2018 and the year ended December 31, 2017, were Rp1,133,127 and Rp2,314,646, respectively.

Pada tanggal 30 September 2018, rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 6,98 tahun (31 Desember 2017: 7,16 tahun).

As at September 30, 2018, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation is 6.98 years (December 31, 2017: 7.16 years).

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<u>30 Sep/Sep 30, 2018</u>		<u>31 Des/Dec 31, 2017</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen ekuitas	91,777,367	8%	51,737,051	4%	Equity instruments
Instrumen utang	407,964,131	37%	416,336,569	36%	Debt instruments
Reksadana	375,943,784	35%	355,733,881	31%	Mutual fund
Lain-lain	213,829,427	20%	333,242,129	29%	Others
Jumlah	<u>1,089,514,709</u>	<u>100%</u>	<u>1,157,049,630</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset program Grup untuk program imbalan kesehatan diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di BEI sebesar Rp12.130.166.

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's plan assets for post-employment medical benefits plan were invested in the Company's shares and bonds that are listed on the IDX amounting to Rp12,130,166.

Aset program Grup pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp875.685.282 (31 Desember 2017: Rp823.020.893) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di BEI. Sementara itu, aset program senilai Rp74.200.000 (31 Desember 2017: Rp201.900.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito on-call.

The Group's plan assets as at September 30, 2018 amounting to Rp875,685,282 (December 31, 2017: Rp823,020,893) represent investment in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp74,200,000 (December 31, 2017: Rp201,900,000) represents investment in liquid investments such as time deposits and deposits on-call.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di pensiun imbalan pasti, kecuali:

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special awards. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used for defined benefit pension scheme, except for the following:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Tingkat diskonto	8.28%	7.08%	<i>Discount rate</i>

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate to the other post-retirement benefits obligation is as follows:

<u>30 September/September 30, 2018</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp14,689,054 Naik/Increase Rp16,311,522
<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp16,649,414 Naik/Increase Rp18,704,050

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Nilai kini kewajiban	288,032,959	285,116,061	<i>Present value of obligations</i>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	
Per 1 Januari 2017	<u>252,224,497</u>	As at January 1, 2017
Biaya jasa kini	14,936,180	Current service cost
Beban bunga	<u>20,316,365</u>	Interest expense
	<u>35,252,545</u>	
Pengukuran kembali	<u>16,050,558</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(18,411,539)</u>	Benefit payments
Per 31 Desember 2017	<u>285,116,061</u>	As at December 31, 2017
Biaya jasa kini	16,599,717	Current service cost
Beban bunga	<u>9,822,545</u>	Interest expense
	<u>26,422,262</u>	
Pengukuran kembali	<u>(8,219,295)</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(15,286,069)</u>	Benefit payments
Per 30 September 2018	<u>288,032,959</u>	As at September 30, 2018

Jumlah beban atas imbalan pascakerja lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, were allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Beban pokok penjualan	20,475,234	18,835,132	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>5,947,028</u>	<u>7,923,133</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>26,422,262</u>	<u>26,758,265</u>	Total

Kontribusi aktual dari imbalan pascakerja lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah masing-masing Rp15.286.069 dan Rp18.411.539.

Actual contributions to other post-retirement benefits plan for the nine-month period ended September 30, 2018 and for the year ended December 31, 2017 were Rp15,286,069 and Rp18,411,539, respectively.

Pada tanggal 30 September 2018, rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 15,51 tahun (31 Desember 2017: 15,71 tahun).

As at September 30, 2018, the weighted average duration of other post-retirement benefits obligation is 15.51 years (December 31, 2017: 15.71 years).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pascakerja lainnya (Catatan 29c).

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 29c).

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate to the other-long-term employment benefits obligation is as follows:

<u>30 September/September 30, 2018</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp374,162 Naik/Increase Rp414,477
<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp5,579,826 Naik/Increase Rp6,263,656

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Nilai kini kewajiban	99,652,804	103,202,605	Present value of obligations

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	
Per 1 Januari 2017	<u>92,064,592</u>	As at January 1, 2017
Biaya jasa kini	14,459,120	Current service cost
Beban bunga	7,254,538	Interest expense
	<u>21,713,658</u>	
Pembayaran manfaat	(10,575,645)	Benefit payments
Per 31 Desember 2017	<u>103,202,605</u>	As at December 31, 2017
Biaya jasa kini	207,345	Current service cost
Beban bunga	368,916	Interest expense
	<u>576,261</u>	
Pembayaran manfaat	(4,126,062)	Benefit payments
Per 30 September 2018	<u>99,652,804</u>	As at September 30, 2018

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Jumlah beban atas imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017
Beban pokok penjualan	385,634	8,735,998
Beban umum dan administrasi	190,627	3,674,860
Jumlah	576,261	12,410,858

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 15,71 tahun.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

d. Other long-term employment benefits
(continued)

Other long-term employment benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, were allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017
Beban pokok penjualan	385,634	8,735,998
Beban umum dan administrasi	190,627	3,674,860
Jumlah	576,261	12,410,858

The weighted average duration of the other long-term employment benefits obligation is 15.71 years.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas di bank (Catatan 4):		
Mandiri	2,127,512,429	653,050,472
BRI	1,044,930,362	644,646,981
BNI	20,821,006	46,804,414
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	37,009,218	1,878,379
	<u>3,230,273,015</u>	<u>1,346,380,246</u>
Deposito berjangka (Catatan 4):		
BRI	1,722,819,242	2,610,300,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	114,000,000	214,641,249
Mandiri	404,000,000	1,100,000,000
BNI	149,290,000	105,000,000
BSM	-	18,240,450
	<u>2,390,109,242</u>	<u>4,048,181,699</u>
	<u>5,620,382,257</u>	<u>5,394,561,945</u>

Persentase terhadap jumlah aset

17.11% **17.97%**

Piutang usaha (Catatan 5):

Pegadaian NHM	31,714,555	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	-	1,555,482
	<u>10,496,357</u>	<u>577,076</u>
	<u>42,210,912</u>	<u>2,132,558</u>

Persentase terhadap jumlah aset

0.13% **0.01%**

30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas di bank (Catatan 4):		
Mandiri	2,127,512,429	653,050,472
BRI	1,044,930,362	644,646,981
BNI	20,821,006	46,804,414
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	37,009,218	1,878,379
	<u>3,230,273,015</u>	<u>1,346,380,246</u>
Deposito berjangka (Catatan 4):		
BRI	1,722,819,242	2,610,300,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	114,000,000	214,641,249
Mandiri	404,000,000	1,100,000,000
BNI	149,290,000	105,000,000
BSM	-	18,240,450
	<u>2,390,109,242</u>	<u>4,048,181,699</u>
	<u>5,620,382,257</u>	<u>5,394,561,945</u>

Persentase terhadap jumlah aset

17.11% **17.97%**

Piutang usaha (Catatan 5):

Pegadaian NHM	31,714,555	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	-	1,555,482
	<u>10,496,357</u>	<u>577,076</u>
	<u>42,210,912</u>	<u>2,132,558</u>

Persentase terhadap jumlah aset

0.13% **0.01%**

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8):			Restricted cash (Note 8):
Mandiri	6,905,088	673,408	Mandiri
BNI	-	14,167,204	BNI
BRI	-	2,023,326	BRI
	<u>6,905,088</u>	<u>16,863,938</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.06%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain, bersih:			Other receivables:
ICA	1,969,714,611	1,452,303,541	ICA
MJIS	54,793,125	54,793,125	MJIS
	<u>2,024,507,736</u>	<u>1,507,096,666</u>	
Provisi atas penurunan nilai dan dampak diskonto	<u>(83,064,993)</u>	<u>(85,615,616)</u>	Provision for impairment and discounting impact
	<u>1,941,442,743</u>	<u>1,421,481,050</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5.91%</u>	<u>4.74%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	964,005,467	1,029,095,599	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>72.78%</u>	<u>53.95%</u>	Percentage of additions to property, plant and equipment
Utang usaha (Catatan 14):			Trade payables (Note 14):
Wika	604,169,298	388,859,781	Wika
PT Pertamina (Persero)	47,839,667	67,933,558	PT Pertamina (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	-	6,461,154	PT Nindya Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	32,571,325	3,784,988	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	16,327,651	12,126,444	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>700,907,941</u>	<u>479,165,925</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5.11%</u>	<u>4.16%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17):			Short-term bank loans (Note 17):
Mandiri	1,492,900,000	1,354,800,000	Mandiri
BRI	1,492,900,000	1,354,800,000	BRI
	<u>2,985,800,000</u>	<u>2,709,600,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>21.79%</u>	<u>23.51%</u>	Percentage of total liabilities

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Penjualan (Catatan 24):			Sales (Note 24):
PT Pegadaian (Persero)	670,554,076	364,510,405	PT Pegadaian (Persero)
BSM	129,855,734	74,662,567	BSM
ICA	-	25,588,502	ICA
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	39,736,968	9,260,100	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>840,146,778</u>	<u>474,021,574</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	4.21%	6.81%	Percentage of total sales
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PT Pertamina (Persero)	738,405,702	297,645,429	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	-	335,181,073	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")
Koperasi	-	28,272,691	Koperasi
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	22,808,079	18,803,854	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>761,213,781</u>	<u>679,903,047</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	4.23%	10.10%	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total compensation of key management personnel of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 are as follows:

	30 September/September 30, 2018				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
Gaji	1.32	12,259,974	0.47	4,331,879	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	1.32	12,259,974	0.47	4,331,879	Total
	30 September/September 30, 2017				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
Gaji	1.24	9,945,000	0.55	4,438,800	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	1.24	9,945,000	0.55	4,438,800	Total

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Because of the nature of related party relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan terkait dengan program ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Kontribusi dibayarkan ke:		
Dana Pensiun Antam	3,243,374	5,795,674
Yakespen Antam	<u>1,133,127</u>	<u>2,314,646</u>
	<u>4,376,501</u>	<u>8,110,320</u>

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The Company provides a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). The total payments made by the Company related to these plans are as follows:

Contribution paid to:
Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggara program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
PT Timah Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Bukit Asam Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/Construction services
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari Pertamina/ Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from Pertamina
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan pelanggan logam mulia/ Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Deposito berjangka/Time deposits
BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
Wika	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Pelindo (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party
ICA	Entitas ventura bersama Perusahaan/ Joint venture of the Company	Penjualan bauksit, pinjaman, piutang lain-lain/ Sales of bauxite, loans, other receivables

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Labu/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	631,109,228	(331,477,307)	<i>Profit/(loss) attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar periode berjalan (dalam ribuan)	<u>24.030,765</u>	<u>24.030,765</u>	<i>Weighted-average number of shares outstanding for the period (in thousand)</i>
Labu/(rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>26.26</u>	<u>(13.79)</u>	<i>Basic earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar.

As at September 30, 2018 and 2017, there was no dilution to the basic earnings per share.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	<u>30 September/September 30, 2018</u>		<u>31 Desember/December 31, 2017</u>		
	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar AS/US Dollar	131,538,874	1,963,743,854	45,513,390	616,615,402	
Dolar Australia/ Australian Dollar	31,680	341,206	34,867	368,800	
Yen Jepang/ Japanese Yen	94,283	12,393	1,693,612	203,606	
Renminbi Cina/ Chinese Renminbi	154,815	335,974	37,391	77,527	
Piutang usaha	49,285,324	735,780,606	70,305,534	952,499,371	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	158,935,092	<u>2,372,741,991</u>	157,881,778	<u>2,138,982,330</u>	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset	<u>5,072,956,024</u>		<u>3,708,747,036</u>		<i>Total assets</i>
Liabilitas					<i>Liabilities</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Euro/Euro	10,502,852	182,629,414	915,065	14,799,911	
Dolar AS/US Dollar	16,054,967	239,684,602	4,968,924	67,318,985	
Yen Jepang/ Japanese Yen	5,124,411	673,585	4,446,170	534,511	
Dolar Australia/ Australian Dollar	25,241	271,862	3,878	42,078	
Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	13,322	260,148	327	5,948	
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	-	-	-	-	
Beban akrual	3,050,860	45,546,290	476,516	6,455,840	<i>Accrued expenses</i>
Yen Jepang/ Japanese Yen			809	8,562	
Pinjaman bank	503,986,371	<u>7,524,012,527</u>	472,103,229	<u>6,396,054,546</u>	<i>Bank loans</i>
Jumlah liabilitas	<u>7,993,078,428</u>		<u>6,485,220,381</u>		<i>Total liabilities</i>
Liabilitas bersih	<u>2,920,122,404</u>		<u>2,776,473,345</u>		<i>Net liabilities</i>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Pada tanggal 30 September 2018, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp101.907.949.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) logam mulia dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

As at September 30, 2018, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of this report, the net monetary liabilities would have been higher by approximately Rp101,907,949.

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Group's business segments can be identified as two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) precious metals and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, is as follows:

	30 September/September 30, 2018					Jumlah/ Total	
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan batubara/ Bauxite and coal	Kantor Pusat/ Head Office			
Penjualan bersih	5,758,074,380	13,760,514,827	433,060,105	-	19,951,649,312		Net sales
Hasil							Outcome
Labarug(i) usaha	1,628,413,092	340,111,807	224,563,457	(255,957,225)	1,937,131,131		Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	811,731	3,561,573	898,091	125,891,834	131,163,229		Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(419,437,564)	(419,437,564)		Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(302,921,433)	(302,921,433)		Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih, dan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	57,690,499	2,335,516	23,902,173	(798,754,058)	(714,825,870)		Other income/(expense), net, and share of loss of associates and joint venture, net
Labarug(i) periode berjalan	1,686,915,322	346,008,896	249,363,721	(1,651,178,446)	631,109,493		Profit/(loss) for the period
Aset segmen	11,565,497,814	4,819,081,322	1,141,046,734	15,323,387,020	32,849,012,890		Segment assets
Liabilitas segmen	1,118,749,997	1,165,067,797	200,872,193	11,219,052,915	13,703,742,902		Segment liabilities
Perolehan aset tetap	106,307,775	113,026,511	42,297,369	1,557,107,257	1,818,738,912		Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	419,327,923	274,971,497	22,380,890	2,306,731	718,987,041		Depreciation and amortisation

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)

30 September/September 30, 2017						
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan batubara/ Bauxite and coal	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	2,696,140,057	4,009,227,109	256,676,144	-	6,962,043,310	Net sales
Hasil						Outcome
(Rugi)/laba usaha	517,754,623	89,258,077	(50,679,417)	(323,435,193)	232,898,090	Operating (loss)/profit
Pendapatan keuangan	1,310,684	3,324,095	1,659,738	202,824,995	209,119,512	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(409,548,734)	(409,548,734)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(110,783,012)	(110,783,012)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih, dan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(31,227,920)	2,896,578	5,020,522	(229,854,822)	(253,165,642)	Other income/(expense), net, and share of loss of associates and joint venture
Laba/(rugi) periode berjalan	487,837,387	95,478,750	(43,999,157)	(870,796,766)	(331,479,786)	Profit/(loss) for the period
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	10,824,662,869	4,344,343,167	2,000,697,135	13,502,304,889	30,672,008,060	Segment assets
Liabilitas segmen	688,372,975	615,625,808	108,914,064	11,228,690,528	12,641,603,376	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	247,334,114	197,754,789	29,459,059	654,396,441	1,128,944,403	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	325,175,796	275,750,139	33,105,765	3,965,840	637,997,540	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan batubara/ Bauxite and coal	Jumlah/ Total	
30 September 2018					
Penjualan bersih:					September 30, 2018
Ekspor	5,243,496,153	3,744,772,806	349,793,446	9,338,062,405	Net sales: Export
Lokal	514,578,227	10,015,742,021	83,266,659	10,613,586,907	Local
Jumlah	5,758,074,380	13,760,514,827	433,060,105	19,951,649,312	Total
30 September 2017					
Penjualan bersih:					September 30, 2017
Ekspor	2,628,428,409	1,834,425,603	202,477,311	4,665,331,323	Net sales: Export
Lokal	67,711,648	2,174,801,506	54,198,833	2,296,711,987	Local
Jumlah	2,696,140,057	4,009,227,109	256,676,144	6,962,043,310	Total

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban keuangan IUP

a. Financial obligations under various IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 20).

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap produksi dihentikan sementara karena proses penilaian kembali atas estimasi cadangan mineral.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Environmental matters

The operations of the Group have been and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 20).

c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in joint mining entities without any cash contributions ("free carried") as follows:

**Status pada tanggal 30 September 2018/
Status as at September 30, 2018**

Konstruksi/Construction
Produksi/Production*
Studi kelayakan/Feasibility study
Eksplorasi/Exploration
Studi kelayakan/Feasibility study
Konstruksi/Construction

* Production phase is temporarily suspended due to reassessment of mineral reserves estimates.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham sehubungan dengan penjualan dan penyerahan atas 20% kepemilikan saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor dalam DPM kepada PT Bumi Resources Minerals dengan harga pembelian sebesar AS\$57.309.536. Perusahaan mengakui keuntungan dari divestasi ini senilai Rp776.429.594 pada bulan Desember 2017.

d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan entitas pertambangan patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Perusahaan menandatangani perjanjian patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan IUP milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor IUP/ IUP number</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

Berdasarkan SK Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik DPM, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK DPM.

e. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. The Company's ownership in joint mining
entities (continued)**

On December 29, 2017, the Company entered into a Share Transfer Agreement in connection with the sale and delivery of 20% of the Company's issued and paid-up shares in DPM to PT Bumi Resources Minerals at a purchase price of US\$57,309,536. The Company recognised gain of Rp776,429,594 from this divestment in December 2017.

**d. Agreement for feasibility study and/or
establishment of joint mining entities to
undertake exploration, evaluation and
development work**

The Company has entered into a joint agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to IUP held by an affiliate of HMG, covering the following areas located in North Sumatra, as follows:

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 by the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of DPM, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of DPM.

e. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of requested product, handling cost, freight differential, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to one year.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek kerja sama alumina dan JVA

JVA

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan JVA dengan SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") dan Marubeni Corporation ("Marubeni") (bersama disebut "Para Pihak") untuk membentuk ICA, suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). JVCO akan mengeksploitasi dan melakukan penambangan bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang. Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA mencantumkan batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 untuk ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, untuk memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*.

Pada tanggal 31 Desember 2007, ICA gagal memenuhi beberapa kondisi dari JVA. Antara lain, ICA belum menandatangani perjanjian pinjaman untuk proyek pendanaan dan perjanjian *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC"). Sebagai akibat dari kondisi ini, STAR dan Marubeni menarik ekuitas mereka dari modal saham ICA masing-masing pada 12 Agustus 2008 dan 30 Juli 2010. Pada tanggal 31 Agustus 2010, JVA diamandemen dan disajikan kembali, dimana pihak dari ICA hanya terdiri dari Perusahaan dengan kepentingan 80% dan SDK dengan kepentingan 20%.

Konstruksi pabrik *chemical grade alumina* milik ICA telah selesai pada tahun 2014.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina project and JVA

JVA

On March 31, 2006, the Company entered into a JVA with SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") and Marubeni Corporation ("Marubeni") to form ICA, a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as *chemical grade alumina* and/or other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future. On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

As acknowledged and agreed upon by the shareholders, as at the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007 for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost cannot be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all *Ancillary Agreements*.

As at December 31, 2007, ICA failed to comply with several conditions in the JVA. Among others, ICA has not yet entered into a loan agreement for project funding and the *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") agreement. As result of these conditions, STAR and Marubeni withdrew their equity from ICA's share capital on August 12, 2008 and July 30, 2010, respectively. On August 31, 2010, the JVA was amended and restated, where the parties of ICA only consist of the Company with 80% interest and SDK with 20% interest.

The construction of ICA's *chemical grade alumina* plant has been completed in 2014.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek kerja sama alumina dan JVA (lanjutan)

Common Terms Agreement

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan *Common Terms Agreement* ("CTA") dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho Ltd. dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Perusahaan dan SDK menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA. Pada tanggal 31 Desember 2017 ICA telah menarik penuh semua fasilitas pinjaman dengan sisa jumlah pinjaman yang belum dibayar sebesar JPY13.167.765.000.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan BMI, dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan, sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

Perjanjian pemberian komitmen jaminan

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, SDK dan Japan Oil, Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Perusahaan dan SDK sebagai penjamin, antara lain harus:

- (i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup;
- (ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian *Offtake*, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite* ("WBX"), dan *the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Memenuhi penilaian kredit dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina project and JVA (continued)

Common Terms Agreement

On June 13, 2011, ICA entered into a *Common Terms Agreement* ("CTA") with JBIC for a JBIC Loan Facility and Mizuho Ltd and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amount of the JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility is JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020. The Company and SDK provided a guarantee for repayment of ICA's loan. As at December 31, 2017, ICA has made a full drawdown from these loan facilities and the outstanding loans amounting to JPY13,167,765,000.

On September 28, 2011, ICA entered into a *Pledge of Shares Agreement* with the Company and BMI, whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

**Agreement regarding entrustment of
guarantee commitment**

On June 13, 2011, the Company, SDK and Japan Oil, Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a *Guarantee Agreement*, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loans from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, the Company and SDK as a guarantor has to, among others:

- (i) Make sure that the *Guarantee Agreement* does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
- (ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* ("WBX") and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek kerja sama alumina dan JVA (lanjutan)

Perjanjian Prioritas

Pada tanggal 28 September 2011, ICA membuat Perjanjian Prioritas dengan JOGMEC, Mizuho Ltd, Perusahaan, dan SDK yang memuat ketentuan penting berikut:

- Sampai dengan tanggal dimana kewajiban pembayaran semua pokok, bunga dan jumlah apapun yang terutang oleh ICA kepada Pihak-pihak Pembiayaan sesuai dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan telah dibayar penuh, JOGMEC tidak boleh meminta atau menerima pembayaran dari ICA maupun dari pemegang saham terkait dengan segala klaim, dan pokok bunga yang jatuh tempo dan terutang kepada pihak JOGMEC dibawah *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement ("JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest")*, yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada yang dikenakan kepada ICA berdasarkan CTA.
- JOGMEC mengetahui bahwa *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* harus tunduk kepada semua hak lain dari Para Pihak Pembiayaan di bawah Dokumen-dokumen Pembiayaan.

Perjanjian penjualan dan pembelian washed bauxite

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual WBX secara eksklusif kepada ICA dari lokasi penambangannya mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta ton metrik basah ("wmt") WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, ICA tidak membeli WBX dari Perusahaan (31 Desember 2017: 71.089 wmt senilai AS\$1.919.133).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina project and JVA (continued)

Priority Agreement

On 28 September 2011, ICA entered into a Priority Agreement with JOGMEC, Mizuho Ltd, the Company, and SDK which contains the following significant provisions:

- Until the date on which the payment obligations of all sums of principal, interest and any other amounts payable by ICA to the Finance Parties pursuant to the Finance Documents have been fully paid, JOGMEC may not demand or receive payment from ICA or its shareholders relating to any claims, and any default interest due and owing to JOGMEC under the JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), that is of a higher rate than the highest default interest rate charged to ICA under the CTA.
- JOGMEC acknowledges that the *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* shall be subordinated to all other rights of the Finance Parties under the Finance Documents.

Sales and purchase agreement for washed bauxite

On December 1, 2010, ICA entered into a Sale and Purchase Agreement with the Company, whereby the Company agreed to sell WBX exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million wet metric tonnes ("wmt") of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget.

For the nine-month period ended September 30, 2018, ICA did not purchase any WBX from the Company (December 31, 2017: 71,089 wmt amounted US\$1,919,133).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek kerja sama alumina dan JVA (lanjutan)

Perjanjian Offtake

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani Perjanjian *Offtake* dengan Perusahaan dan SDK dimana Perusahaan akan mendistribusikan produk *Commodity Grade Alumina* ke seluruh dunia kecuali Jepang dengan jumlah 25.000 metrik ton per triwulan dan SDK akan mendistribusikan produk *Speciality Grade Alumina* ke seluruh dunia dan produk *Commodity Grade Alumina* ke Jepang dengan jumlah 50.000 metrik ton. Pada periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017, ICA telah menjual produk alumina melalui Perusahaan sejumlah AS\$nil (2017: AS\$5.073.806).

Perjanjian pinjaman Performance Support

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian *Performance Support* dengan ICA. Sejak tanggal 11 Desember 2015 sampai dengan 30 September 2018, ICA telah melakukan penarikan pinjaman sejumlah AS\$105.903.203 dari fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, ICA akan membayar pokok pinjaman mulai 30 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2025. Bunga atas pinjaman terutang sejak 31 Desember 2015 sampai dengan akhir masa pembayaran pokok pinjaman. Suku bunga pinjaman adalah LIBOR ditambah 3,25%.

ICA juga mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dari Pemegang Saham dengan SDK. Sejak tanggal 27 November 2015 sampai dengan 30 September 2018, ICA telah melakukan penarikan pinjaman sejumlah AS\$74.790.482 dari fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, ICA akan membayar pokok pinjaman mulai 30 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2025. Bunga atas pinjaman terutang sejak 31 Desember 2015 sampai dengan akhir masa pembayaran pokok pinjaman. Suku bunga pinjaman adalah LIBOR ditambah 2%.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina project and JVA (continued)

Offtake Agreement

On December 1, 2010, ICA entered into an *Offtake Agreement* with the Company and SDK, whereby the Company will distribute *Commodity Grade Alumina* product to the entire world excluding Japan with a quantity of 25,000 metric tonnes per quarter and SDK will distribute *Speciality Grade Alumina* product to the entire world and *Commodity Grade Alumina* product to Japan in the quantity of 50,000 metric tonnes. For the nine-month periods ended September 30, 2018 and the year ended December 31, 2017, ICA has sold alumina products through the Company amounting to US\$nil (2017: US\$5,073,806).

Performance Support facility agreement

On December 11, 2015, the Company entered into a *Performance Support Facility Agreement* with ICA. From December 11, 2015 until September 30, 2018, ICA has drawdown a total amount of US\$105,903,203 from the loan facility. Based on this agreement, ICA will make payments of loan principal from June 30, 2021 to December 31, 2025. Interest on the loans is payable from December 31, 2015 to the end of principal payment. The rate of the loan interest is LIBOR plus 3.25%.

ICA also entered into *Shareholder Loan Facility Agreement* with SDK. From November 27, 2015 until September 30, 2018, ICA has drawdown a total amount of US\$74,790,482 from the loan facility. Based on this agreement, ICA will make payments of loan principal from June 30, 2021 to December 31, 2025. Interest on the loans is payable from December 31, 2015 to the end of principal payment. The rate of the loan interest is LIBOR plus 2%.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK dan ICA menandatangani CSPA yang menyepakati bahwa SDK akan melepaskan seluruh sahamnya di ICA kepada Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu, antara lain persetujuan dari masing-masing pemegang saham, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan pemberi pinjaman kepada ICA (kreditur ICA). Target *long-stop completion date* adalah 31 Maret 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, Perusahaan dan SDK masih dalam proses melengkapi persyaratan-persyaratan dalam CSPA ini.

g. Peraturan kehutanan

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi dan paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk melakukan kegiatan penggunaan kawasan hutan di luar kegiatan kehutanan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

Pada tanggal 30 September 2018, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina Project and JVA (continued)

Conditional Share Sale and Purchase Agreement

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into a CSPA which agreed that SDK would divest all of its shares in ICA to the Company with certain terms and obligations, among others the approvals of each shareholder, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Law and Human Right, Investment Coordinating Board and ICA's lenders. The expected long stop completion date is March 31, 2019.

As at the completion of these interim consolidated financial statements, the Company and SDK are still in the process of completing the requirement in the CSPA.

g. Forestry regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk /Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Lease Guidelines of Forest Area. Pursuant to this regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for two years for exploration activities and the maximum equals to a company mining permits to conduct non-forestry activities subject to a number of preconditions. One of the most significant preconditions under this regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or be obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

As at September 30, 2018, the Group has implemented the requirements of this regulation and management believes that this regulation do not have significant impact to the Group's operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Perjanjian pabrik *Stainless Steel*

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

MJIS sudah memasuki tahap operasi pada bulan Juni 2013 dan kemudian menutup kegiatan operasinya sejak tahun 2015 untuk sementara waktu sehubungan dengan keputusan MJIS untuk mengevaluasi kembali target pasar penjualan *stainless steel* untuk mencapai laba optimal. Pada tanggal 30 September 2018, MJIS belum memulai kembali operasinya.

Nilai tercatat investasi di MJIS adalah Rp nihil karena bagian Perusahaan atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS.

i. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah oleh PP No. 1 Tahun 2017 dan terakhir oleh PP No. 08 tahun 2018, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1/2017").

PP No. 1/2017 antara lain mengatur tentang hal-hal berikut:

- Mengubah jangka waktu permohonan perpanjangan IUP dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") menjadi paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu IUP/IUPK;
- Mengubah ketentuan tentang divestasi saham hingga 51% secara bertahap;
- Mengatur tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Menghapus ketentuan bahwa pemegang KK yang telah melakukan pemurnian dapat melakukan penjualan hasil pengolahan dalam jumlah dan waktu tertentu; dan
- Mengatur bahwa tatacara pelaksanaan peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. *Stainless Steel plant agreement*

In June 2008, the Company participated in the establishment of MJIS with a share ownership of 34%. MJIS will build and operate a stainless steel plant.

MJIS had entered into operation stage in June 2013 and subsequently put its operational activity on hold since 2015 due to MJIS' decision to re-evaluate the target market of stainless steel sales in order to achieve optimal profitability. As at September 30, 2018, MJIS is yet to resume its operations.

The carrying amount of investment in MJIS was Rp nil due to the Company's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.

i. *Mining Law*

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued a Mining Law containing certain provisions relating to the obligation to supply the domestic markets, limitations in the mining exploration area and production activities and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the GR No. 23 Year 2010, as lastly amended by GR No. 1 Year 2017 and GR No. 08 Year 2018, regarding the Implementation of Mineral and Coal Business Activities ("GR No. 1/2017").

GR No. 1/2017 regulates, among others, the following matters:

- *Change the period for IUP and Special Mining Business Permit ("IUPK") extensions to become five years prior to expiration of the IUP/IUPK;*
- *Change the provision regarding share divestment in stages up to 51%;*
- *Regulates the determination of benchmark prices in the sales of minerals and coal;*
- *Removes the provision which allow the CoW holders performing smelting activities to export their products in certain quantities and period; and*
- *Stipulates that provisions for increasing added value of minerals and export sales of minerals shall be governed by Regulation of the Minister.*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. UU Minerba (lanjutan)

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara ("PerMen ESDM No. 25/2018") yang mencabut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 5/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 28/2017") tanggal 30 Maret 2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri", dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 6 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 6/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 35 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 35/2017") tanggal 15 Mei 2017 mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian".

Pada tanggal 19 Februari 2018, Pemerintah mencabut PerMen ESDM No.15/2017 dan menetapkan PerMen ESDM No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal 16 April 2018, MESDM menetapkan Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri No. 11/2018.

Selama periode berjalan, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

j. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur ("P3FH")

Perusahaan telah menandatangani perjanjian terkait proyek P3FH untuk meningkatkan kapasitas produksi feronikel perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. menandatangani perjanjian terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.421.425.000. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 31 Januari 2017.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Mining Law (continued)

The Government has issued the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business ("MoEMR Regulation No. 25/2018") which revokes the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 5 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 5/2017"), as lastly amended by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 28 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 28/2017") dated March 30, 2017 on "Increasing Added Value Through Domestic Processing and Refining of Minerals", and the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 6 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 6/2017"), as lastly amended by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 35 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 35/2017") dated May 15, 2017 on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining" have been issued.

On February 19, 2018, MoEMR revoked Ministerial Regulation No. 15/2017 and issued Ministerial Regulation No. 11/2018 regarding the Procedures for the Granting of Area, Licensing and Reporting in the Business Activity of Mineral and Coal Mining. On 16 April 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 22/2018 regarding Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018.

During the current period, management is closely monitoring the progress of implementing regulations for the Mining Law and is in the process of analysing the impact, if any, of the Mining Law on the Company when these implementing regulations are issued.

j. North Halmahera Ferronickel Plant Construction Project ("P3FH")

The Company has entered into an agreement related to the P3FH project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On December 21, 2016, the Company with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. entered into an agreement for the latter related to engineering, procurement and construction of North Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tonnage/year with the contract amount Rp3,421,425,000. The agreement is effective from January 31, 2017.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. PerMen ESDM No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 7/2017 diterbitkan, yang merupakan perubahan atas PerMen ESDM No. 17 Tahun 2010.

PerMen ESDM No. 7/2017 sebagaimana diubah terakhir oleh PerMen ESDM No.44/2017 mengatur bahwa Harga Patokan Mineral Logam ("HPM") dan Harga Patokan Batubara ("HPB") harus dijadikan acuan bagi pemegang IUP/IUPK dan juga oleh Pemegang KK dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dalam menjual mineral/batubara yang diproduksi (termasuk penjualan ke afiliasi) baik ekspor maupun dalam negeri.

HPM dan HPB ditetapkan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya berdasarkan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional dan merupakan harga batas bawah dalam perhitungan kewajiban royalti.

Berdasarkan PerMen ESDM No. 7/2017, HPM dan HPB dihitung dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS. Penentuan HPM dan HPB mengacu pada formula HPM dan HPB yang mempertimbangkan berbagai variabel yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada Harga Mineral Acuan ("HMA") dan Harga Batubara Acuan ("HBA"). Apabila HMA dan HBA belum ditentukan pada bulan berjalan, maka penjualan dilakukan berdasarkan HMA/HBA bulan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa PerMen ESDM No. 7/2017 ini tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Grup.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. MoEMR Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, MoEMR No. 7/2017 was issued as an amendment to MoEMR Regulation No. 17/2010.

MoEMR Regulation No. 7/2017 as lastly amended by MoEMR Regulation No. 44/2017 stipulates that the Metal Mineral Benchmark Prices ("HPM") and the Coal Benchmark Prices ("HPB") should be used a reference by holders of IUP/IUPK and also parties to the CoW and Coal Contract of Work for the sales of produced mineral/coal (including the sale to affiliates) both for export and domestic sales.

HPM and HPB are determined by the Director General on a monthly basis pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market which represent floor price in the calculation of royalty obligation.

Based on MoEMR Regulation No. 7/2017, HPM and HPB are calculated in Rupiah or US Dollar. The determination of HPM and HPB follows the formula of HPM and HPB which consider various factors, including but not limited to Mineral Prices Reference ("HMA") and Coal Prices Reference ("HBA"). If the HMA and HBA have not been determined in the current month, the sales are made based on HMA and HBA of the preceeding month.

Management believes that the MoEMR Regulation No. 7/2017 does not have a significant impact to the Group's business operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 30 April 2018, PerMen ESDM No. 25/2018, diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP Operasi Produksi (IUP OP), IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama.
- Pemegang IUP OP atau IUPK OP dapat melakukan penjualan nikel dengan kadar <1,7% atau bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar $Al_2O_3 > 42\%$ ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022, dengan ketentuan:
 - a. Telah membangun fasilitas pemurnian; dan
 - b. Membayar bea keluar.
- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter* dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Menteri.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 25/2018 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 25/2018.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Regulation of increase in value-add from minerals

On April 30, 2018, MoEMR Regulation No. 25/2018, was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- Holders of IUP Operation Production (IUP OP), IUPK OP, IUP OP specially for processing and refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.
- The processing and refining process can be done independently or in cooperation with other parties.
- Holders of IUP OP or IUPK OP can sell <1.7% nickel or bauxite which has been washed with a level of $Al_2O_3 > 42\%$ abroad in a certain amount no later than January 11, 2022, under the condition:
 - a. Has built a purification facility; and
 - b. Pay the export duty.
- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of 5 years from January 11, 2017 if they meet certain requirements, as follows: willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide commitment to build refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulation.
- Export can only be done after an export recommendation from the MoEMR is obtained.

Management has assessed the provisions in the MoEMR Regulation No. 25/2018 and is of the opinion that this regulation will have a positive impact to the financial performance of the Group because, based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoEMR Regulation No. 25/2018.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP OP. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah.

Pada tanggal 02 Mei 2018, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri No.26/2018 ("PerMen 26/2018") tentang Kaidah Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang antara lain mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan penambangan batubara dan mineral. Kemudian, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Kaidah Teknik Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik.

PerMen No. 26/2018 mengatur bahwa pemegang IUP OP diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

- Terdaftar di BEI dan telah menempatkan lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki; dan
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS\$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris.

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Mine reclamation and mine closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP OP holders. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

On May 2, 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("PerMen 26/2018") concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among others regulates reclamation and post-mining activities for coal and mineral mining companies. Subsequently, the Government of the Republic of Indonesia issued MoEMR Decree No.1827K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Practice of Good Mining Practices.

Ministerial Regulation No. 26/2018 stipulates that an IUP OP holder is required to provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible). Reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- *Registered on IDX and has placed more than 40% from total owned stock; and*
- *Has an issued share capital of not less than US\$50,000,000 as stated in the notarial deed.*

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Reklamasi tambang dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh PerMen No.07/2014, dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- UBPN Maluku Utara: total jaminan reklamasi untuk periode 2018 dengan nilai Rp5.311.761.
- UBPN Sulawesi Tenggara: total jaminan reklamasi untuk periode 2018 dengan nilai Rp9.863.821.
- UBPB Tayan: total jaminan reklamasi untuk periode 2018 dengan nilai Rp2.971.283.
- UBPE Pongkor: total jaminan reklamasi untuk periode 2018 dengan nilai Rp1.135.971.
- CSD: total jaminan reklamasi untuk periode 2018 dengan nilai Rp13.004.278.
- CTSP: total jaminan reklamasi untuk periode 2018 dengan nilai Rp876.805.

n. Perolehan investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, jumlah yang harus dibayarkan atas tambahan kepemilikan ini adalah sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan sebesar AS\$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak direview) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan sumber daya emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan JORC Code. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas (tidak direview) di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui harga pembelian kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000 di tahun 2013 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

Based on this regulation, the Company is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at September 30, 2018, the Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, as required by Ministerial Regulation No. 7/2014, with details for each area as follows:

- *UBPN North Maluku: total reclamation guarantee amounting to Rp5,311,761 for the period 2018.*
- *UBPN Sulawesi Tenggara: total reclamation guarantee amounting to Rp9,863,821 for the period 2018.*
- *UBPB Tayan: total reclamation guarantee amounting to Rp2,971,283 for the period 2018.*
- *UBPE Pongkor: total reclamation guarantee amounting to Rp1,135,971 for the period 2018.*
- *CSD: total reclamation guarantee amounting to Rp13,004,278 for the period 2018.*
- *CTSP: total reclamation guarantee amounting to Rp876,805 for the period 2018.*

n. Acquiring interest in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired a 7.5% additional interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the consideration for the additional interest acquired was US\$130,000,000 with an additional US\$30,000,000 (contingent purchase price), payable subject to a further 1 million ounces (unreviewed) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company has reassessed the probability of additional gold resources being defined for NHM through an assessment by a Competent Person based on the JORC Code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces (unreviewed) of additional gold resources in NHM concession areas. Based on such estimate, the Company has recognised a contingent purchase price amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000 during 2013, which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Perolehan investasi di NHM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, seperti yang dinyatakan oleh Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd potensi penambahan sumber daya emas di wilayah konsesi NHM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 480.000 ons emas (tidak direview). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengakui penurunan pada kewajiban kontinjensi menjadi AS\$14.400.000 atau setara dengan Rp194.410.345.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan telah menilai kembali kemungkinan penambahan sumber daya emas (terukur dan/atau terindikasi) di area konsesi NHM dengan mempertimbangkan *cut-off grade factor* dan menyimpulkan bahwa potensi penambahan emas di area konsesi NHM adalah 430.000 ons (tidak direview) sumber daya emas terindikasi.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, harga pembelian kontinjensi dirubah menjadi sebesar AS\$20.000.000 yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 2,445 juta ons, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Perubahan harga pembelian kontinjensi berdasarkan amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement* adalah sebagai berikut:

- Tahun 2012: AS\$30/ons
- Tahun 2013: AS\$22,5/ons
- Tahun 2014: AS\$22,5/ons
- Tahun 2015: AS\$20/ons
- Tahun 2016: AS\$5/ons
- Tahun 2017: AS\$5/ons

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Acquiring interest in NHM (continued)

On March 30, 2015, as stated by Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd the potential of additional gold resources in NHM's concession area as at December 31, 2014 was 480,000 ounces (unreviewed). The Company recognised the decline in the contingent liability so that as at December 31, 2015, the recorded contingent liability became US\$14,400,000 or equivalent to Rp194,410,345.

On July 30, 2015, the Company reassessed the probability of additional gold resources (measured and/or indicated) in NHM's concession area by considering cut-off grade factors and concluded that potential additional gold resources in the concession areas of NHM is 430,000 ounces (unreviewed) of indicated gold resources.

On March 30, 2016, the Company has entered into an amendment of *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Based on the amendment of the agreement, contingent purchase price was amended to US\$20,000,000 payable subject to a further 2.445 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured), based on the JORC report issued by an independent consultant.

Changes in the contingent purchase price based on the amendment of the *Conditional Sale and Purchase Agreement* are as follows:

- Year 2012: US\$30/ounce
- Year 2013: US\$22.5/ounce
- Year 2014: US\$22.5/ounce
- Year 2015: US\$20/ounce
- Year 2016: US\$5/ounce
- Year 2017: US\$5/ounce

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP")**

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan conveyor belt dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan Commercial Operation Date ("COD") tetap berlaku pada tanggal 17 April 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (enam minggu setelah COD). Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan dermaga dan fasilitas dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga target date tetap berlaku pada tanggal 15 Agustus 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (enam minggu setelah target date). Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan Refining-3 dengan nilai AS\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Pada tanggal 2 Desember 2013, Perusahaan dan Wika menyetujui perpanjangan kontrak dan tahap konstruksi Refining-3 telah selesai pada tanggal 31 Oktober 2014. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion
Project ("P3FP")**

The Company has entered into several agreements related to the P3FP project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On January 17, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install a belt conveyor with a contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. The extension of the contract was not accepted and the Commercial Operation Date ("COD") remained effective on April 17, 2013. Because of that, fines due to late completion of work started to occur based on the contract (six weeks after COD). As at September 30, 2018, the Company is still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a jetty and facilities with a contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk have agreed on a contract extension which is valid until August 15, 2013.

As at December 31, 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approve the second amendment to the contract so the target date was still August 15, 2013. Because of that, the Company has the right to impose fines due to late completion of work and started occur based on contract (six weeks after target date). As at September 30, 2018, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk are still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

On March 28, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install Refining-3 with a contract value of US\$35,475,000. The agreement was valid until January 28, 2014. On December 2, 2013 the Company and Wika have agreed on a contract extension and the construction of Refining-3 has been completed on October 31, 2014. As at September 30, 2018, the Company is still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa Coal-Fired Power Plant ("PLTU") with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP") (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani Amendemen I untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Desember 2012. Tahap konstruksi PLTU telah selesai di tahun 2016. Namun, terdapat keterlambatan penyelesaian proyek yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan karena Perusahaan tidak dapat beroperasi dengan biaya energi yang lebih efisien. Untuk mengganti kerugian Perusahaan, Sumitomo Corporation telah menyetujui kompensasi keterlambatan proyek sebesar AS\$7.303.370 (atau setara dengan Rp97.288.178) yang telah dicatat sebagai "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi tahun 2017 (Catatan 28).

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line-4* ini ditargetkan selesai pada tanggal 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa" dan tahap konstruksi *Ore Preparation Line-4* telah selesai di tahun 2016. Pada tanggal 30 September 2018, Wika telah menyetujui sebagian dari kompensasi keterlambatan proyek sebesar AS\$2.363.315 (atau setara dengan Rp33.007.193) yang telah dicatat sebagai "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi periode berjalan (Catatan 28).

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada tanggal 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara Rp132.055.000) dan tahap konstruksi *Oxygen Plant-5* telah selesai di tahun 2016.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion
Project ("P3FP") (continued)**

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a *Notice to Proceed* to start construction of the PLTU which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the *Notice to Proceed* for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed a first amendment of the agreement to amend the provisions of the *standby letter of credit* stated under the contract signed on December 10, 2012. The construction of PLTU has been completed in 2016. However, there was delay in the completion of the work which has caused losses by the Company for not being able to operate with a more efficient energy cost. To compensate the Company's losses, Sumitomo Corporation have agreed liquidated damage compensation amounting to US\$7,303,370 (or equivalent to Rp97,288,178), which was recorded as "other (expense)/income, net" in 2017 profit or loss (Note 28).

On February 6, 2013, the Company entered into a *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement* with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika with an aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. Construction of *Ore Preparation Line-4* is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013, the Company and the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" to "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". And the construction of *Ore Preparation Line-4* has been completed in 2016. As at September 30, 2018, Wika had partially agreed liquidated damage compensation amounting to US\$2,363,315 (or equivalent to Rp33,007,193), which was recorded as "other (expenses)/income, net" in the current period profit or loss (Note 28).

The Company started a new construction of the *Oxygen Plant-5* project in 2013. The Company entered into contracts with Daesung Industrial Gases Co, Ltd. on December 11, 2013 with a contract value of US\$11,000,000 (equivalent to Rp132,055,000) and the construction of *Oxygen Plant-5* has been completed in 2016.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Perjanjian fasilitas pinjaman investasi antara
MAS dengan BRI**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam sepuluh tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan *corporate guarantee* atas pinjaman di mana jumlahnya adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.827.750. Sampai dengan 30 September 2018, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp130.437.000.

**q. Permasalahan hukum dengan PT Dian Nikel
Mining**

Pada tanggal 18 September 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM") selaku subkontraktor MB, pihak berelasi mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku Tergugat II. Gugatan hukum ini diserahkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS").

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan sebagian dari gugatan DNM yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan mengajukan permohonan banding kepada pengadilan tinggi pada tanggal 26 November 2013. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan PNJS No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL dengan putusan No.412/PDT/2014/PT.DKI.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Investment loan facility agreement between
MAS and BRI**

On November 27, 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in ten years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides corporate guarantee for the loan which represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,827,750. As at September 30, 2018, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp130,437,000.

q. Legal case with PT Dian Nikel Mining

On September 18, 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM"), a sub-contractor of MB, a related party, filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendant II. The lawsuit was filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS").

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNM's lawsuit that required MB and the Company to pay a compensation of Rp127,647,699 and US\$120,073.

The legal effort undertaken by the Company was to appeal the decision to PNJS on November 26, 2013. On August 18, 2014, the High Court DKI Jakarta confirmed the decision PNJS No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL with its decision No. 412/PDT/2014/PT.DKI.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Permasalahan hukum dengan PT Dian Nikel
Mining (lanjutan)**

Berdasarkan hasil putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi pada tanggal 5 Desember 2014 dan mengirimkan memori kasasi pada tanggal 19 Desember 2014 kepada Mahkamah Agung. Pada November 2016, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan Kasasi yang menyatakan bahwa permohonan Kasasi Perusahaan ditolak namun dengan jumlah ganti rugi yang lebih kecil.

Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan hukum ini, Perusahaan dan DNM menandatangani Perjanjian Perdamaian di bulan Desember 2016 di mana Perusahaan setuju untuk membayarkan kepada DNM kompensasi sebesar Rp20.000.000. Kemudian, pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melakukan pembayaran lagi kepada DNM sebesar Rp55.127.828 untuk menyelesaikan sepenuhnya permasalahan hukum ini sehingga total pembayaran Perusahaan kepada DNM adalah sebesar Rp75.127.828.

**r. Permasalahan hukum dengan PT Minerina
Bhakti**

Pada tanggal 16 Juni 2015, PT Minerina Bhakti ("MB"), pihak berelasi Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Perusahaan yang menyatakan bahwa MB telah mengalami kerugian karena penghentian sementara aktivitas usaha pertambangan Perusahaan di Mornopo, Halmahera Timur. MB menggugat ganti rugi senilai Rp384.036.389 dan AS\$120.073. Gugatan diajukan di PNJS dan terdaftar dengan nomor No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 2 November 2015, PNJS telah mengeluarkan putusan sela dan sekaligus putusan akhir yang menyatakan bahwa PNJS tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Pada bulan Maret tahun 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutus perkara Pengajuan Banding No.130/Pdt/2016/PT.DKI dengan amar putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kemudian, MB mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 20 Juni 2016, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Penetapan No. 376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL No. 130/PDT/2016/PT.DKI yang menyatakan permohonan kasasi MB tidak dapat diterima.

Pada tanggal 30 September 2018, tidak terdapat provisi yang dibuat oleh Perusahaan terkait kasus ini karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini karena Perusahaan telah memberikan kompensasi kepada MB berupa proyek lainnya di Pulau Gee setelah terjadinya penghentian sementara aktivitas penambangan di Mornopo.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Legal case with PT Dian Nikel Mining
(continued)**

As a result of that decision, the Company has filed an appeal on December 5, 2014 and sent the memorandum of the appeal to the Supreme Court on December 19, 2014. On November 2016, the Company has received a decision to reject the Company's appeal but with lower compensation.

In a bid to resolve this legal case, the Company and DNM entered into a Settlement Agreement in December 2016 under which the Company agreed to pay compensation of Rp20,000,000 to DNM. Thereafter, on 18 April 2017, the Company made another payment of Rp55,127,828 to DNM to fully resolve this legal case thus the total amount of payment from the Company to DNM is Rp75,127,828.

r. Legal case with PT Minerina Bhakti

On June 16, 2015, PT Minerina Bhakti ("MB"), a related party of the Company, filed a suit against the Company alleging that MB has incurred losses due to the suspension of the Company's mining business activities in Mornopo, East Halmahera. MB sued for indemnification of a total of Rp384,036,389 and US\$120,073. The lawsuit was filed in the PNJS and was registered as No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

On November 2, 2015 PNJS issued its interlocutory injunction and final verdict, which stated that PNJS is not authorised to investigate and prosecute the case

In March 2016, the High Court of Jakarta issued its final verdict No.130/Pdt/2016/PT.DKI stated that the verdict issued by the District Court of South Jakarta is the right decision/verdict. Then, MB has filed an appeal to the Supreme Court. On June 20, 2016, the Supreme Court has issued Statement No. 376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL No. 130/PDT/2016/PT.DKI which states that the appeal of MB cannot be accepted.

As at September 30, 2018, there was no provision recorded by the Company in respect of this case because management believes that the Company is in the strong position to win this lawsuit because the Company has compensated MB with another mining project in Gee Island following the suspension of mining activities in Mornopo.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Permasalahan hukum pembelian tanah di
Mandiado**

Perusahaan memiliki sengketa hukum dan telah melaporkan pidana penipuan dan penggelapan terhadap Bapak Basir bin Najin terkait pembelian tanah di wilayah Mandiado dan telah diproses dan telah memasuki tahap Peninjauan Kembali.

Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa kasus tersebut bukan merupakan tindak pidana. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan masih mengkaji kasus ini dan berencana melakukan gugatan perdata terhadap kasus ini. Perusahaan telah mengajukan somasi kepada Bapak Basir bin Najin.

t. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000.

Pada tanggal 30 September 2018, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$5.582.105 dan AS\$819.802.

**u. *Heads of Agreement (HoA)* antara Perusahaan
dengan Newcrest Mining Ltd**

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan yang memuat kesepakatan kerjasama dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest") untuk mengidentifikasi peluang dan pengembangan potensi pertambangan emas dan eksplorasi mineral pengikutnya pada beberapa area prospektif baru di Indonesia. Kerjasama antara Perusahaan dan Newcrest tersebut mencakup area di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara dan Kepulauan Halmahera dan Maluku. Melalui kerjasama ini, Perusahaan dan Newcrest akan saling berbagi informasi yang terkait dengan kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan komersial atas peluang proyek dalam area aliansi untuk eksplorasi dan pengembangan potensi lebih lanjut serta pertambangan emas dan mineral pengikutnya di masa depan.

Pada tanggal 6 November 2016, Perusahaan telah menandatangani *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") dengan Newcrest. SAA mengatur kerjasama secara lebih rinci, termasuk mengenai pembentukan perusahaan yang akan digunakan bersama oleh Perusahaan dan Newcrest untuk ikut serta dalam proses lelang IUP.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

s. *Legal case land acquisition in Mandiado*

The Company has a criminal dispute related to deception and embezzling by Mr. Basir bin Najin for land acquisition in Mandiado area which has already entered Judicial Review.

The Supreme Court issued a decision stating that this is not a criminal case. As at September 30, 2018, the Company is still reviewing this case and intends to take a civil action against this case. The Company has submitted a summon to Mr. Basir bin Najin.

t. *Letter of credit facility from Mandiri dan BRI*

The Company obtained letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit each US\$200,000,000.

As at September 30, 2018, the outstanding amount from these facilities are US\$5,582,105 and US\$819,802, respectively.

**u. *Heads of Agreement (HoA) between the
Company and Newcrest Mining Ltd***

On November 16, 2015, the Company entered into a Heads of Agreement of Cooperation with Newcrest Mining Limited ("Newcrest") in the identification of opportunities and development of gold and associated minerals exploration in several new prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement between the Company and Newcrest are West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. Under the cooperation, the Company and Newcrest agree to share information related to the technical, economic, legal and commercial feasibility of the opportunities within the agreed area for further exploration and potential development and future mining of gold and associated minerals.

On November 6, 2016, the Company has entered Strategic Alliance Agreement ("SAA") with Newcrest. SAA stipulates the agreement in more detail, including establishment of an entity to be jointly used by the Company and Newcrest to participate in IUP auction process.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**v. Perjanjian pembelian bahan bakar dengan
Pertamina**

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan, mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk periode 1 Juni 2017 hingga 31 Mei 2020. Harga bahan bakar adalah harga pasar pada tanggal serah terima bahan bakar dari Pertamina kepada Perusahaan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, jumlah pembelian bahan bakar dari Pertamina adalah Rp571.141.370 (30 September 2017: Rp297.645.429).

**w. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan
Toradja**

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan telah menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum diberikan ganti kerugian secara penuh. Pokok gugatannya antara lain adalah:

1. Menghukum Para Tergugat untuk memenuhi hak, mengganti dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp107.889.043.233;
2. Membayar Nilai kerugian setara Rp12.000.000;
3. Menyatakan Sah dan Berharga Sita Jaminan (*conservatoir beslag*) yang diletakkan terhadap aset-aset Tergugat I;
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar sejumlah Rp100.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara.

Manajemen berkeyakinan perkara ini akan dimenangkan oleh Perusahaan karena gugatan Penggugat seharusnya tidak diterima dan ditolak disebabkan oleh:

1. Perkara mengenai permintaan ganti kerugian terkait dengan pengambil alihan usaha tersebut sudah pernah disidangkan sebelumnya bahkan telah dilaksanakan karena gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Ne Bis in Idem*);
2. Buku empat dasawarsa Perusahaan yang menjadi dasar dari Penggugat menyatakan Perusahaan melakukan pencemaran nama baik, namun hal tersebut prematur dan tidak berdasar.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

v. Fuel purchase agreement with Pertamina

On June 1, 2017, the Company entered into a fuel purchase agreement with Pertamina for the period from June 1, 2017 to May 31, 2020. The fuel price was based on the price published at the date of the fuel handover from Pertamina to the Company.

For the nine-month period ended September 30, 2018, the fuel purchased from Pertamina amounted Rp571,141,370 (September 30, 2017: Rp297,645,429).

w. Legal case with PT Perusahaan Toradja

On February 24, 2017, the Company received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with PT Perusahaan Toradja ("Perto") (formerly NV Perto) as the Plaintiff and SOE Ministry, Energy and Mineral Resources Ministry and Finance Ministry as Defendant II, III and IV. The essence of the lawsuit is that Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now the Company) has taken over the mining business and Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not been fully compensated. The subject of the lawsuit, among others, is the following:

1. *Punish Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of Plaintiff's material losses of Rp107,889,043,233;*
2. *Pay the loss amount equivalent to Rp12,000,000;*
3. *Declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate;*
4. *Punish Defendant I to pay Rp100,000,000 for the costs incurred in the Case.*

Management believes that this case will be won by the Company because the Plaintiff's lawsuit should not be granted due to the following reasons:

1. *The case concerning the indemnification request related to the business takeover has been tried before in court proceedings and it has even been executed because the Plaintiff's lawsuit cannot be granted (Ne Bis in Idem);*
2. *The Company's four-decade book which serves as the basis of the Plaintiff's claims states that the Company is defamatory, but it is premature and unfounded.*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

30 September/September 30, 2018					
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	5,806,459,887	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,364,440,598	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	101,828,244	-	-	-	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,905,088	-	-	-	Restricted cash
Piutang lain-lain, tidak lancar	2,349,025,684	-	-	-	Other receivables, non-current portion
Piutang derivatif	-	4,363,484	-	-	Derivative receivables
Uang jaminan	5,270,951	-	-	-	Guarantee deposits
Jumlah	9,633,930,452	4,363,484	-	-	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	-	1,374,217,552	-	Trade payables
Beban akrual	-	-	793,261,508	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	2,991,000,000	-	Short-term bank loan
Liabilitas derivatif	-	-	-	1,670,928	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	81,645,713	-	Other payables
Utang obligasi	-	-	2,997,605,123	-	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	-	4,533,012,527	-	Investment loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	9,299,137	-	Other non-current liabilities
Jumlah	-	-	12,780,041,560	1,670,928	Total
31 Desember/December 31, 2017					
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	5,550,677,020	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	971,168,156	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	406,181,959	-	-	-	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	21,570,067	-	-	-	Restricted cash
Piutang lain-lain, tidak lancar	1,810,907,131	-	-	-	Other receivables, non-current portion
Uang jaminan	23,757,771	-	-	-	Guarantee deposits
Jumlah	8,784,262,104	-	-	-	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	-	806,385,201	-	Trade payables
Beban akrual	-	-	388,295,108	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	2,715,620,000	-	Short-term bank loan
Utang lain-lain	-	-	59,654,341	-	Other payables
Utang obligasi	-	-	2,996,840,760	-	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	-	3,686,454,552	-	Investment loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3,762,043	-	Other non-current liabilities
Jumlah	-	-	10,657,012,005	-	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Perolehan aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	59,132,611	78,081,350	Acquisition of property, plant and equipment from increase of trade payables
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	82,853,991	(23,244,958)	Difference in foreign currency translation
Kewajiban kontinjensi yang disalinghapus dengan dividen kas diterima dari entitas asosiasi	5,642,000	-	Contingent liabilities offset with cash dividends received from associates
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	8,358,847	12,959,604	Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets
Kapitalisasi depresiasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	1,851,232	-	Capitalisation of depreciation expense to exploration and evaluation assets, mining properties and construction in progress

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 september 2018 sebagai berikut:

36. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month period ended 30 September 2018 as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortised upfront fees		
30 September 2018							September 30, 2018
Pinjaman bank	2,715,620,000	4,148,900,000	(4,183,970,000)	310,450,000	(5,200,000)	2,985,800,000	Bank loans
Utang obligasi	2,996,840,760	-	-	-	764,364	2,997,605,124	Bonds payable
Pinjaman investasi	3,686,454,552	877,954,675	(470,404,400)	450,231,536	3,984,075	4,548,220,438	Investment loans
Jumlah	9,398,915,312	5,026,854,675	(4,654,374,400)	760,681,536	(451,561)	10,531,625,562	Total

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektivitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja Enterprise Risk Management ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Risk Management Committee, under the direction of Board of Commissioners, is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

The Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 30 September 2018, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp41.168.715 (31 Desember 2017: Rp43.678.484).

Di tahun 2017, volatilitas harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel dan emas yang dominan terhadap produk lainnya, volatilitas harga nikel dan emas akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan.

Selain dengan *natural hedging* melalui peningkatan porsi portofolio nonnikel dan nonemas (bauxit dan batubara), Grup mungkin juga melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Grup kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Grup mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar AS sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar AS, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 30 September 2018, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp146.006.120 (31 Desember 2017: Rp139.852.614), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar AS.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables from ferronickel and nickel ore sales are directly linked to LME price index. As at September 30, 2018, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp41,168,715 (December 31, 2017: Rp43,678,484).

In 2017, there was significant volatility in commodity prices for nickel, gold and coal. The volatility was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, due to the dominance of nickel and gold product portfolio on other products, the Group's revenue can still be significantly affected by the volatility in commodity prices.

Other than natural hedging through the increase of non-nickel and non-gold portfolio portions (bauxite and coal), it is also possible for the Group to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. However some hedging positions may cause the Group to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

The Group believes that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Group has a commitment to convert their main fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

b. Foreign exchange and interest rate risks

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollar while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in US Dollar. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the US Dollar.

As at September 30, 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp146,006,120 (December 31, 2017: Rp139,852,614), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of the US Dollar denominated net liabilities.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

b. Foreign exchange and interest rate risks (continued)

Grup terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risks through the impact of rate changes on floating interest-bearing liabilities. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

Pada tanggal 30 September 2018, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp7.645.829.

As at September 30, 2018, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp7,645,829.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period of the contractual maturity date.

<u>30 September/September 30, 2018</u>					
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	121,298,125	800,567,625	(1,802,498)	920,063,252	Floating rate Investment loan
<u>31 Desember/December 31, 2017</u>					
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	203,220,000	-	(144,506)	203,075,494	Floating rate Investment loan

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in interim consolidated statements of financial position.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) Baa1	37,886,722	107,494,163	Counterparties with an external credit rating (Moody's) Baa1
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,237,191,120</u>	<u>863,673,993</u>	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>1,275,077,842</u>	<u>971,168,156</u>	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) Ba3	764,156,535	740,319,281	Counterparties with an external credit rating (Moody's) Ba3
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,831,835,692</u>	<u>1,476,769,809</u>	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>2,595,992,227</u>	<u>2,217,089,090</u>	Total
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) AAA	58,586,998	54,617,843	Counterparties with an external credit rating (Fitch) AAA
AA+	-	-	AA+
A+	12,461,862	11,312,499	A+
A	-	64,145	A
BBB+	<u>50,371,113</u>	<u>40,907,776</u>	BBB+
	<u>121,419,973</u>	<u>106,902,263</u>	

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	3,192,679,921	1,393,048,260	idAAA
idAA+	37,009,218	1,878,379	idAA+
idAA	-	22,510	idAA
	<u>3,229,689,138</u>	<u>1,394,949,149</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) A1	-	-	Counterparties with an external credit rating (Moody's) A1
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	-	4,503	Counterparties without external credit rating
Jumlah	<u>3,351,109,111</u>	<u>1,501,855,915</u>	Total
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	2,276,109,242	3,815,300,000	idAAA
idAA+	100,000,000	232,881,699	idAA+
Jumlah	<u>2,376,109,242</u>	<u>4,048,181,699</u>	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	4,050,236	16,863,938	idAAA
idAA	-	1,983,968	idAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	2,854,852	2,722,161	Counterparties without external credit rating
Jumlah	<u>6,905,088</u>	<u>21,570,067</u>	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years		
30 September 2018							September 30, 2018
Utang usaha	1,374,217,552	-	-	-	-	1,374,217,552	Trade payables
Beban akrual	793,261,508	-	-	-	-	793,261,508	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	1,670,928	-	-	-	-	1,670,928	Derivative liabilities
Utang lain-lain	83,316,641	-	-	-	-	83,316,641	Other payables
Pinjaman bank	2,992,674,597	-	-	-	-	2,992,674,597	Bank loans
Utang obligasi	966,091,124	142,047,676	189,343,360	2,336,585,027	-	3,634,067,186	Bonds payable
Pinjaman investasi	183,194,091	512,141,870	1,076,454,986	2,281,409,281	1,313,092,933	5,366,293,162	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	9,299,137	-	-	-	-	9,299,137	Other non-current liabilities
Jumlah	6,403,725,578	654,189,546	1,265,798,346	4,617,994,309	1,313,092,933	14,254,800,711	Total
31 Desember 2017							December 31, 2017
Utang usaha	806,385,201	-	-	-	-	806,385,201	Trade payables
Beban akrual	388,295,108	-	-	-	-	388,295,108	Accrued expenses
Utang lain-lain	59,654,341	-	-	-	-	59,654,341	Other payables
Pinjaman bank	2,719,772,135	6,353,368	-	-	-	2,726,125,503	Bank loans
Utang obligasi	66,605,504	1,096,690,776	190,713,077	2,473,665,507	-	3,827,674,864	Bonds payable
Pinjaman investasi	89,580,082	585,029,959	531,022,652	1,685,471,666	1,658,527,635	4,549,631,994	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3,762,043	-	-	3,762,043	Other non-current liabilities
Jumlah	4,130,292,371	1,688,074,103	725,497,772	4,159,137,173	1,658,527,635	12,361,529,054	Total

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Jumlah liabilitas	13,703,742,902	11,523,869,935	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>19,145,269,988</u>	<u>18,490,403,517</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.72</u>	<u>0.62</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik).
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in interim consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in interim consolidated statements of financial position.

During the nine-month period ended September 30, 2018 and the year ended December 31, 2017, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial asset and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, Australia telah menerapkan SAK Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia yang relevan dengan Grup dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia terkait hal berikut. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS**

The interim consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australia has implemented Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS which relevant to the Group are explained as follows:

- a) *Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of the quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain renewal of the land rights.*

Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights.

- b) *From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permits amortisation of goodwill and requires negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

- c) Terdapat perbedaan tahun adopsi berdasarkan SAK di Indonesia dan Australia sehubungan dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (setara dengan IFRS 9), PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” (setara dengan IFRS 15) yang berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2018 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia dan PSAK 73 “Sewa” (setara dengan IFRS 16) yang berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2019 di Australia dan 1 Januari 2021 di Indonesia.

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup karena persyaratan yang baru berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana liabilitas Grup dalam kategori ini nilainya sangat kecil. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan tidak mengalami perubahan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

- c) There are timing differences between FAS in Indonesia and Australia in relation to the adoption of SFAS 71 “Financial Instruments” (equivalent to IFRS 9), SFAS 72 “Revenue from Contract with Customers” (equivalent to IFRS 15) which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 in Australia and January 1, 2020 in Indonesia and SFAS 73 “Leases” (equivalent to IFRS 16) which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 in Australia and January 1, 2021 in Indonesia.

The Group’s has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- SFAS 71 “Financial Instruments”

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the Group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, equity instruments currently classified as available-for-sale financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no material impact on the Group’s accounting for financial liabilities because as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group only has de-minimis amount of such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and have not been changed.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini (lanjutan):

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki instrumen lindung nilai. Oleh karena itu, implementasi dari peraturan akuntansi lindung nilai yang baru tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Grup.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak Pelanggan”, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

The Group’s has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued):

- SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group’s risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

As at the reporting dates, the Group does not have hedging instruments. Therefore, implementation of the new hedge accounting rules will not have a material impact on any of the lines reported in the Group’s financial statements.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group’s disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the Group’s interim consolidated financial statements.

- SFAS 72 “Revenue from Contract with Customer”

SFAS 72 will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini (lanjutan):

The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued):

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” (lanjutan)

- *SFAS 72 “Revenue from Contract with Customer” (continued)*

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the Group's interim consolidated financial statements.

- PSAK 73 “Sewa”

- *SFAS 73 “Leases”*

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

The accounting for lessors will not significantly change.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, Grup belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

The standard will affect primarily the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has several non-cancellable operating lease commitments. However, the Group has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasian interim menurut SAK di Indonesia dan SAK di Australia.

The following tables set forth a reconciliation of the Group's interim consolidated statements of financial position as at September 30, 2018 and December 31, 2017 and interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, in each case between Indonesian FAS and Australian FAS interim consolidated financial statements.

	30 September/September 30, 2018			31 Desember/December 31, 2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,806,459,887	-	5,806,459,887	5,550,677,020	-	5,550,677,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih							Trade receivables, net
- Pihak ketiga	1,293,197,856	-	1,293,197,856	969,035,598	-	969,035,598	Third parties -
- Pihak berelasi	71,242,742	-	71,242,742	2,132,558	-	2,132,558	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	101,828,244	-	101,828,244	406,181,959	-	406,181,959	Other receivables, net
Persediaan, bersih	2,428,778,686	-	2,428,778,686	1,257,785,082	-	1,257,785,082	Inventories, net
Pajak dibayar di muka							Prepaid taxes
Pajak lain-lain	1,002,523,491	-	1,002,523,491	504,991,958	-	504,991,958	Other taxes
Biaya dibayar di muka	53,685,008	-	53,685,008	88,645,395	-	88,645,395	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	158,137,397	-	158,137,397	222,489,185	-	222,489,185	Other current assets
Jumlah aset lancar	10,915,853,311	-	10,915,853,311	9,001,938,755	-	9,001,938,755	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,905,088	-	6,905,088	21,570,067	-	21,570,067	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih							Others related
- Pihak ketiga	407,582,941	-	407,582,941	389,426,081	-	389,426,081	Third parties -
- Pihak berelasi	1,941,442,743	-	1,941,442,743	1,421,481,050	-	1,421,481,050	Related parties -
Investasi pada entitas							Investments in associate, net
Asosiasi, bersih	1,340,904,518	-	1,340,904,518	1,690,633,406	-	1,690,633,406	Investment in a joint venture
Investasi pada ventura bersama	664,181,015	-	664,181,015	835,350,024	-	835,350,024	Derivative receivables
Piutang derivatif	4,363,484	-	4,363,484	-	-	-	equipment, net
Aset tetap, bersih	15,251,359,830	(712,868,258)	14,538,491,572	14,092,994,799	(503,638,021)	13,589,356,778	Mining properties
Properti pertambangan	889,876,729	-	889,876,729	933,832,021	-	933,832,021	Exploration and evaluation assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	673,143,620	131,542,782	804,686,402	665,322,451	131,542,782	796,865,233	Deferred charges
Biaya tangguhan	28,841,754	-	28,841,754	25,463,937	-	25,463,937	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka							Corporate income taxes
Pajak penghasilan badan	132,973,762	-	132,973,762	247,306,564	-	247,306,564	Goodwill
Goodwill	101,759,427	11,581,026	113,340,453	101,759,427	11,581,026	113,340,453	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	306,576,786	31,931,743	338,508,529	306,609,010	21,623,136	328,232,146	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	180,600,622	-	180,600,622	280,585,860	-	280,585,860	
Jumlah aset tidak lancar	21,930,512,319	(537,812,707)	21,392,699,612	21,012,334,697	(338,891,077)	20,673,443,620	Total non-current assets
JUMLAH ASET	32,846,365,630	(537,812,707)	32,308,552,923	30,014,273,452	(338,891,077)	29,675,382,375	TOTAL ASSETS

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)

	30 September/September 30, 2018			31 Desember/December 31, 2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
LIABILITAS							LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha							Trade payables
- Pihak ketiga	673,309,611	-	673,309,611	327,219,276	-	327,219,276	Third parties -
- Pihak berelasi	700,907,941	-	700,907,941	479,165,925	-	479,165,925	Related parties -
Beban akrual	750,540,439	-	750,540,439	388,295,108	-	388,295,108	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	42,721,069	-	42,721,069	27,736,785	-	27,736,785	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak							Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,688,617	-	1,688,617	162,486	-	162,486	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	31,286,848	-	31,286,848	36,106,464	-	36,106,464	Other taxes -
Uang muka pelanggan	214,581,708	-	214,581,708	115,294,680	-	115,294,680	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	2,991,000,000	-	2,991,000,000	2,715,620,000	-	2,715,620,000	Short-term bank loans
Liabilitas derivatif	1,670,928	-	1,670,928	-	-	-	Derivative liabilities
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	899,909,122	-	899,909,122	899,594,174	-	899,594,174	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	534,976,962	-	534,976,962	486,103,998	-	486,103,998	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	10,211,752	-	10,211,752	17,508,398	-	17,508,398	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	81,647,816	(4,449,723)	77,198,093	59,654,341	(4,449,723)	55,204,618	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,934,452,813	(4,449,723)	6,930,003,090	5,552,461,635	(4,449,723)	5,548,011,912	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,097,696,001	-	2,097,696,001	2,097,246,586	-	2,097,246,586	Bonds payable net of current maturities
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,998,035,565	-	3,998,035,565	3,200,350,554	-	3,200,350,554	Investment loan, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	253,498,544	-	253,498,544	258,351,652	-	258,351,652	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	410,742,945	-	410,742,945	411,697,465	-	411,697,465	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	9,299,136	-	9,299,136	3,762,043	-	3,762,043	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	6,769,272,191	-	6,769,272,191	5,971,408,300	-	5,971,408,300	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	13,703,725,004	(4,449,723)	13,699,275,281	11,523,869,935	(4,449,723)	11,519,420,212	TOTAL LIABILITIES

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)

	30 September/September 30, 2018			31 Desember/December 31, 2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
EKUITAS							SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	2,403,076,473	-	2,403,076,473	2,403,076,473	-	2,403,076,473	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	3,934,833,124	-	3,934,833,124	3,934,833,124	-	3,934,833,124	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya:							Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	127,649,672	-	127,649,672	56,100,179	-	56,100,179	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset	2,330,655,281	(905,368,153)	1,425,287,128	2,330,655,281	(752,813,110)	1,577,842,171	Asset revaluation surplus
Saldo laba:							Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	11,613,209,777	-	11,613,209,777	11,613,209,777	-	11,613,209,777	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	(1,266,801,313)	372,005,168	(894,796,145)	(1,847,488,724)	418,371,756	(1,429,116,968)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,142,623,014	(533,362,984)	18,611,889,391	18,490,386,110	(334,441,354)	18,155,944,756	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	17,612	-	17,612	17,407	-	17,407	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	19,142,640,626	(533,362,984)	18,609,277,641	18,490,403,517	(334,441,354)	18,155,962,163	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	32,846,365,630	(537,812,707)	32,308,552,923	30,014,273,452	(338,891,077)	29,675,382,375	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
	30 September/September 30, 2018			30 September/September 30, 2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
PENJUALAN	19,951,649,312	-	19,951,649,312	6,962,043,310	-	6,962,043,310	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16,996,341,466	167,830,433	17,164,171,899	6,092,130,513	167,830,433	6,259,960,946	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2,955,307,846	167,830,433	2,787,477,413	869,912,797	167,830,433	702,082,364	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	683,789,649	41,100,678	724,890,327	487,266,585	41,100,678	528,367,263	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	334,387,066	-	334,387,066	149,748,122	-	149,748,122	Selling and marketing
Jumlah beban usaha	1,018,176,715	41,100,678	1,059,277,393	637,014,707	41,100,678	678,115,385	Total operating expense
LABA/(RUGI) USAHA	1,937,131,131	(208,931,111)	1,728,200,020	232,898,090	(208,931,111)	23,966,979	OPERATING PROFIT/(LOSS)
BEBAN LAIN-LAIN							OTHER EXPENSES
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(367,088,279)	-	(367,088,279)	(270,444,232)	-	(270,444,232)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	131,163,229	-	131,163,229	209,119,512	-	209,119,512	Finance income
Beban keuangan (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(419,437,564)	-	(419,437,564)	(409,548,734)	-	(409,548,734)	Finance costs
	(347,737,591)	-	(347,737,591)	17,278,592	-	17,278,592	Other (expenses)/income, net
Beban lain-lain, bersih	(1,003,100,205)	-	(1,003,100,205)	(453,594,862)	-	(453,594,862)	Other expenses, net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	934,030,926	(208,931,111)	725,099,816	(220,696,772)	(208,931,111)	(429,627,883)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(302,901,433)	10,275,169	(292,626,264)	(110,783,012)	10,275,169	100,507,843	Income tax expense
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	631,129,493	(198,655,942)	432,473,552	(331,479,784)	(198,655,942)	(530,135,726)	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	30 September/September 30, 2018			30 September/September 30, 2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	(2,514,996)	-	(2,514,996)	-	-	-	Share of other comprehensive- income of associates and joint venture - remeasurement of pension and other retirement obligation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	(178,881)	-	(178,881)	(31,272,678)	-	(31,272,678)	Remeasurement of- pension and other retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pasca kerja setelah pajak	44,720	-	44,720	7,606,533	-	7,606,533	Tax effect on remeasurement- of pension and other retirement obligations net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(10,965)	-	(10,965)	Difference in foreign - currency translation
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	71,549,493	-	71,549,493	(23,233,993)	-	(23,233,993)	Share of other comprehensive - income if associates and joint venture - difference in foreign currency translation
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	68,900,335	-	68,900,335	(46,911,103)	-	(46,911,103)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	700,029,829	(198,655,942)	501,373,887	(378,390,887)	(198,655,942)	(577,046,829)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	631,129,288	(198,655,942)	432,473,346	(331,477,307)	(198,655,942)	(530,133,249)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	205	-	205	(2,477)	-	(2,477)	Non-controlling interests
	631,129,493	(198,655,607)	432,473,551	(331,479,784)	(198,655,942)	(530,135,726)	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	700,029,624	(198,655,942)	501,373,682	(378,388,410)	(198,655,942)	(577,044,352)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	205	-	205	(2,477)	-	(2,477)	Non-controlling interests
	700,029,829	(198,655,942)	501,373,887	(378,390,887)	(198,655,942)	(577,046,829)	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	26,26		20,86	(13,79)		(22,06)	BASIC AND DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (full amount)

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan bagian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas ARI yang dimiliki oleh PT Minerina Adhikara.

39. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of non-controlling interests as at September 30, 2018, and December 31, 2017, represents the non-controlling shareholder's share of ARI's equity which is owned by PT Minerina Adhikara.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Akuisisi saham PT Antam Nitera Haltim (ANH) milik PT International Mineral Capital (IMC)

Perusahaan membeli 25% saham PT ANH sejumlah Rp27.000.000 dari PT IMC pada tanggal 10 Oktober 2018. ANH adalah perusahaan entitas ventura bersama antara IMC dan mitra strategis Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI) yang didirikan di Singapura. Sebelum akuisisi tersebut, struktur kepemilikan saham ANH adalah 25% dan 75% OENI dengan nilai par masing-masing saham sebesar Rp1.000.

- b. Pemberian Pinjaman Kepada PT ICA

Perusahaan selaku pemegang saham PT ICA memberikan dukungan *financial* kepada ICA dengan menyediakan pinjaman pemegang saham sebesar Rp156.102.916 pada 24 Oktober 2018. Pinjaman ini akan memfasilitasi percepatan reaktivasi pabrik CGA ICA dan pembayaran kewajiban Perusahaan.

- c. Pembayaran Kembali Pinjaman Modal Kerja ke BRI

Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pinjaman modal kerja ke BRI sebesar AS\$50.000 pada tanggal 19 Oktober 2018.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *Acquisition of the shares of PT Antam Nitera Haltim (ANH) owned by PT International Mineral Capital*

The company purchased a 25% stake in PT ANH amounting to Rp27,000,000 from PT IMC on October 10, 2018. ANH was a joint venture company between IMC and strategic partner Ocean Energy Nickel Mining Pte. Ltd (OENI) incorporated in Singapore. Prior to the acquisition, the ownership structure of the shares of ANH was 25% IMC and 75% OENI with each share having a par value of Rp1.000.

- b. *Loan Disbursement to PT ICA*

The company acting as the shareholder of PT ICA gave a financial support to ICA by providing a shareholder loan amounting Rp156,102,916 on October 24, 2018. The loan will facilitate the acceleration of the reactivation of ICA's CGA plant as well as the payment for its payables.

- c. *Repayment of Working Capital Loans to BRI*

The company has repaid the working capital loan to BRI amounting to US\$50.000 on October 28, 2018.